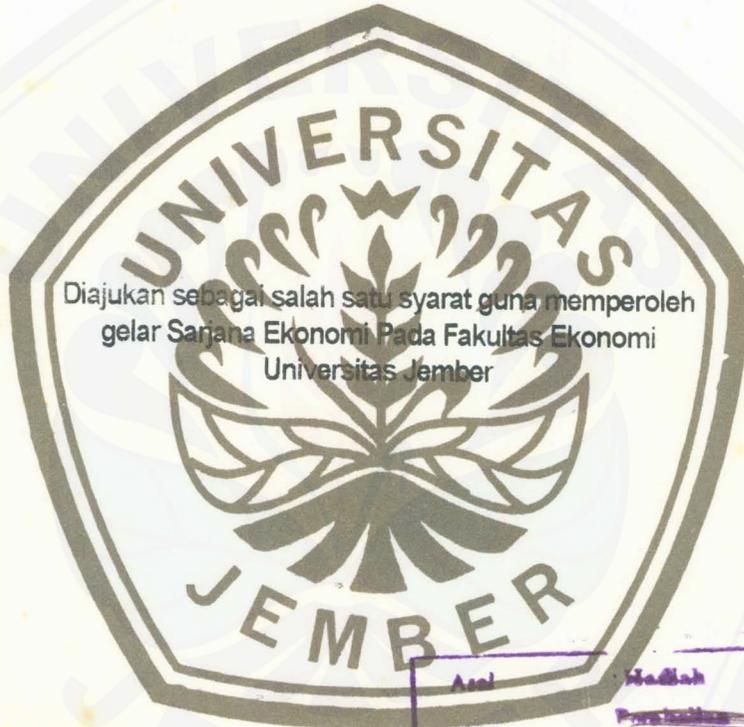




**ANALISIS PENENTUAN KEBUTUHAN TAMBAHAN DANA  
EKSTERNAL BERDASARKAN PERENCANAAN LABA  
DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PADA  
CV. KAMAL LESTARI DI JEMBER**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh

Terima

No. 12345

Medan

Perpustakaan

03 OCT 2002

S

658,15

Dwi  
a

9-1

***Hannin Dwi Yanuastuti***

**NIM : 970810201398 E**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2002**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PENENTUAN KEBUTUHAN TAMBAHAN DANA EKSTERNAL  
BERDASARKAN PERENCANAAN LABA DAN PERTUMBUHAN  
KEUANGAN PADA CV. KAMAL LESTARI DI JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Hannin Dwi Yanuastuti  
N. I. M. : 970810201398 E  
J u r u s a n : Manajemen

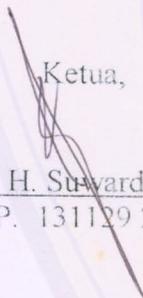
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

25 Juli 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua,

  
Drs. H. Stewardi, MM  
NIP. 131129 286

Sekretaris,

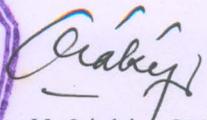
  
Dra. Isti Fadah, M.Si  
NIP. 131 877 447  
Anggota,

  
Drs. Budi Nurhardjo, M. Si  
NIP. 131 408 353



Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



  
Drs. H. Liakip, SU  
NIP. 130 531 976

Tanda Persetujuan Skripsi

Judul : Analisis Penentuan Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal  
Berdasarkan Perencanaan Laba Dan Pertumbuhan Keuangan  
pada CV. Kamal Lestari Di Jember

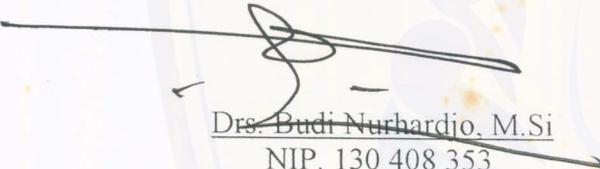
Nama : Hannin Dwi Yanuastuti

NIM : 970810201398 E

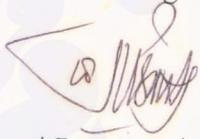
Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

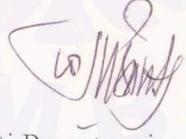
Pembimbing I

  
Drs. Budi Nurhardjo, M.Si  
NIP. 130 408 353

Pembimbing II

  
Dra Susanti Prasetyaningtias, M. Si  
NIP. 132 006 244

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi

  
Dra. Susanti Prasetyaningtias, M. Si  
NIP. 132 006 244

Tanggal Persetujuan:

**MOTTO :**

“Kita tidak boleh kehilangan semangat, karena semangat adalah stimulan terkuat untuk berkreasi, mencintai, dan keinginan untuk hidup lebih lama”  
(Mencapai Sukses, oleh A. Sogovoletz)

“Dengan selalu menyibukkan diri dalam kerja, hakekatnya engkau mencintai kehidupan. Mencintai kehidupan dengan bekerja, adalah mengalami rahasia hidup yang paling dalam”  
(Sang Nabi, oleh Kahlil Gibran)

Segala perkara dapat kutanggung dalam Dia yang memberi kekuatan padaku  
(Filipi IV : 13)<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan setulus hati kepada :

### **Ayahanda Soeprajitno dan Ibunda Sri Soebekti**

yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang  
dorongan moril dan do'a yang tak pernah henti  
untuk perjuanganku mencapai cita-cita  
yang tak akan bisa aku membalas sama sebesar  
Ayah dan ibu menjaga lahir dan batinku,  
aku bangga menjadi putrimu

### **Kakakku Novita Pramesti Handayani**

Bersama m' ita hidupku terasa bermakna  
semoga kita tetap menjadi "dua perempuan" yang manis  
selalu untuk Ayah dan Ibu

### **Akhmad Mulyono**

Terima kasih untuk hari-hari kita selama ini  
bersamamu aku jadi tahu arti hidup dan kehidupan yang sebenarnya

**Almamater yang kubanggakan**

**Agama dan Negeriku tercinta**

## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga skripsi ini yang berjudul **Analisis Penentuan Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal Berdasarkan Perencanaan Dan Pertumbuhan Keuangan Pada CV. Kamal Lestari di Jember** akhirnya dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu, Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonom, Universitas Jember.

Penulis menyadari, bagaimanapun juga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari uluran tangan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. Kabul Santoso, MS, selaku Rektor Universitas Jember.
2. Bapak Drs. H. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtias, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Ekstension Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Budi Nurhardjo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu yang diberikan, kesabaran, waktu dan keikhlasan hati dalam membimbing penulis selama ini.
5. Ibu Susanti Prasetyaningtias, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi petunjuk, perhatian dan pengarahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Ekstension Universitas Jember.
8. Seluruh staf dan karyawan, khususnya Bapak Dewanto atas kesempatan, kemudahan, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian di CV. Kamal Lestari.

9. Sahabatku Rima, Tutik, Verra kalian adalah sahabat terbaikku dalam segala hal, dan jimmy makasih kamu jadi sahabat baruku.
10. Teman-teman baikku : Rizal, Yayak, Nancy makasih atas motivasi kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat.
11. Teman-teman angkatan '97 Ekstension yang sama-sama berjuang (Oon, Ook, Kurniawan, Neneng, Noor, Yusuf, Imam) dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kekompakan kalian selama ini.
12. Etak dan Decom crewnya

Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya penulis sendiri dan terutama untuk perkembangan Ilmu Ekonomi Manajemen.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu dan saudara sekalian. Amien.

Jember, Juni 2002  
Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....  | ii   |
| HALAMAN MOTTO .....  | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | iv   |
| KATA PENGANTAR .....   | v    |
| DAFTAR ISI .....   | vii  |
| DAFTAR TABEL .....   | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii  |
| ABSTRAKSI.....   | xiii |
| <b>1. PENDAHULUAN</b>  |      |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1    |
| 1.2 Permasalahan.....  | 2    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 2    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 2    |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>  |      |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....                              | 3    |
| 2.2 Landasan Teori .....   | 4    |
| 2.2.1 Pengertian Dana.....   | 4    |
| 2.2.2 Arti Pentingnya Dana.....                                      | 5    |
| 2.2.3 Macam-macam Dana .....   | 6    |
| 2.2.4 Klasifikasi Dana.....  | 7    |
| 2.2.5 Langkah-langkah Dalam Menentukan Kebutuhan Dana Eksternal..... | 10   |
| a. Ramalan Penjualan.....  | 10   |
| b. Penentuan Jumlah Persediaan.....                                  | 11   |
| c. Penyusunan Anggaran Produksi.....                                 | 12   |
| d. Penyusunan Anggaran Biaya Bahan Baku.....                         | 13   |

|   |    |
|---|----|
| e. Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga Kerja.....                        | 13 |
| f. Penyusunan Anggaran Biaya Overhead Pabrik .....                    | 14 |
| g. Penyusunan Anggaran Biaya Pemasaran, Administrasi Dan<br>Umum..... | 14 |
| h. Pemisahan Biaya Semivariabel.....                                  | 16 |
| i. Penyusunan Harga Pokok Penjualan .....                             | 16 |
| j. Penyusunan Laporan L/R .....                                       | 17 |
| k. Analisis Pertumbuhan Keuangan.....                                 | 17 |
| l. Analisis Kebutuhan Tambahan Dan Eksternal.....                     | 18 |

### III. METODE PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Rancangan Penelitian.....                         | 20 |
| 3.2 Jenis Data Dan Prosedur Pengumpulan Data.....     | 20 |
| 3.3 Definisi Operasi Variabel.....                    | 21 |
| 3.4 Metode Analisis Data.....                         | 22 |
| 3.4.1 Meramalkan Tingkat Penjualan.....               | 22 |
| 3.4.2 Menghitung Estimasi Harga Jual Produk Jadi..... | 22 |
| 3.4.3 Menghitung Rencana Produksi.....                | 22 |
| 3.4.4 Merencanakan Biaya-biaya .....                  | 23 |
| 3.4.5 Merencanakan Biaya Semivariabel.....            | 23 |
| 3.4.6 Menghitung Harga Pokok Penjualan.....           | 24 |
| 3.4.7 Menghitung Perencanaan Laba/Rugi.....           | 24 |
| 3.4.8 Menghitung Tingkat Pertumbuhan Keuangan.....    | 24 |
| 3.4.9 Menentukan Besarnya Dana Yang Dibutuhkan.....   | 25 |
| 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah .....                  | 26 |

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....             | 28 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat CV. Kamal Lestari ..... | 28 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....    | 29 |
| 4.1.3 Aspek Tenaga Kerja.....                 | 32 |
| 4.1.3.1 Jumlah Tenaga Kerja.....              | 32 |
| 4.1.3.2 Hari Kerja Dan Jam Kerja .....        | 33 |
| 4.1.3.3 Sistem Pengupahan.....                | 33 |

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| 4.1.4     | Aspek Produksi .....                             | 34 |
| 4.1.4.1   | Bahan Baku .....                                 | 34 |
| 4.1.4.2   | Peralatan Produksi .....                         | 34 |
| 4.1.4.3   | Proses Produksi .....                            | 35 |
| 4.1.4.4   | Hasil Produksi .....                             | 37 |
| 4.1.5     | Aspek Pemasaran .....                            | 38 |
| 4.1.5.1   | Lokasi Pemasaran .....                           | 38 |
| 4.1.5.2   | Hasil Penjualan .....                            | 39 |
| 4.1.5.3   | Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi Umum .       | 41 |
| 4.2       | Analisis Data .....                              | 44 |
| 4.2.1     | Menghitung Ramalan Penjualan .....               | 44 |
| 4.2.2     | Menentukan Estimasi Harga Jual .....             | 45 |
| 4.2.3     | Penentuan Tingkat Persediaan Akhir .....         | 45 |
| 4.2.4     | Penyusunan Anggaran Produksi .....               | 46 |
| 4.2.5     | Perhitungan Rencana Biaya Produksi .....         | 46 |
| 4.2.5.1   | Biaya Bahan Baku .....                           | 47 |
| 4.2.5.2   | Biaya Tenaga Kerja Langsung .....                | 48 |
| 4.2.5.3   | Biaya Overhead Pabrik .....                      | 48 |
| 4.2.6     | Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran .....      | 51 |
| 4.2.7     | Pendapatan Produk Sampingan .....                | 51 |
| 4.2.8     | Proyeksi Harga Pokok Penjualan .....             | 51 |
| 4.2.9     | Analisis Pertumbuhan Keuangan .....              | 54 |
| 4.2.10    | Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal ..... | 56 |
| 4.3       | Pembahasan .....                                 | 59 |
| <b>V.</b> | <b>SIMPULAN DAN SARAN</b>                        |    |
| 5.1       | Simpulan .....                                   | 61 |
| 5.2       | Saran .....                                      | 61 |
|           | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                      | 62 |
|           | <b>LAMPIRAN</b> .....                            | 64 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jumlah Tenaga Kerja .....  | 33      |
| 2. Harga Beli Bahan Baku /Kg .....  | 34      |
| 3. Daftar Peralatan Proses Produksi .....                                   | 35      |
| 4. Data Produksi Beras Tahun 1997-2001 .....                                | 37      |
| 5. Persediaan Beras Tahun 1997-20021 .....                                  | 37      |
| 6. Daftar Biaya Overhead Pabrik Tahun 1997-2001 .....                       | 38      |
| 7. Volume Penjualan Beras Tahun 1997-2001 .....                             | 40      |
| 8. Volume Penjualan Produk Sampingan Tahun 1997-2001 .....                  | 40      |
| 9. Harga Jual Beras Tahun 1997-2001 .....                                   | 40      |
| 10. Harga Jual Produk Sampingan Tahun 1997-2001 .....                       | 41      |
| 11. Biaya Pemasaran Tahun 1997-2001 .....                                   | 41      |
| 12. Data Biaya Administrasi Dan Umum Tahun 1997-2001 .....                  | 42      |
| 13. Harga Pokok Penjualan Tahun 1997-2001 .....                             | 42      |
| 14. Laporan Laba/Rugi Tahun 2001 .....                                      | 43      |
| 15. Neraca per 31 Desember 2001 .....                                       | 44      |
| 16. Rencana Penjualan Dan Harga Jual Tahun 2002 .....                       | 45      |
| 17. Rencana Produksi Beras Tahun 2002 .....                                 | 46      |
| 18. Kebutuhan Gabah Kering Panen Tahun 2002 .....                           | 47      |
| 19. Rencana Biaya Bahan Baku Tahun 2002 .....                               | 48      |
| 20. Rencana Biaya Overhead Pabrik Tahun 2002 .....                          | 49      |
| 21. Proyeksi Pendapatan Produk Sampingan Tahun 2002 .....                   | 51      |
| 22. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Tahun 2002 .....                      | 52      |
| 23. Rekapitulasi Penjualan, Biaya Variabel Dan Biaya Tetap tahun 2002 ..... | 53      |
| 24. Perhitungan Rencana Laporan Laba/Rugi Tahun 2002 .....                  | 54      |
| 25. Pos-pos Neraca Dibandingkan Dengan Penjualan tahun 2002 .....           | 57      |

**DAFTAR GAMBAR**

| Gambar |   | Halaman |
|--------|---|---------|
| 1      | Struktur Organisasi CV. Kamal Lestari ..... | 30      |
| 2      | Skema Proses Produksi Beras .....           | 36      |
| 3      | Saluran Distribusi CV. Kamal Lestari.....   | 39      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Ramalan Penjualan Beras Jenis Cobra Tahun 2002.....              | 64      |
| Ramalan Penjualan Beras Jenis KL Tahun 2002 .....                   | 65      |
| Ramalan Penjualan Beras Jenis Banteng Tahun 2002 .....              | 66      |
| 2. Estimasi Harga Jual Beras Jenis Cobra Tahun 2002.....            | 67      |
| Estimasi Harga Jual Beras Jenis KL Tahun 2002 .....                 | 68      |
| Estimasi Harga Jual Beras Jenis Banteng Tahun 2002 .....            | 69      |
| 3. Perhitungan Persediaan Akhir Tiap Jenis Beras Tahun 2002 .....   | 70      |
| 4. Estimasi Harga Beli GKP Untuk Beras Jenis Cobra Tahun 2002 ..... | 71      |
| Estimasi Harga Beli GKP Untuk Beras Jenis KL Tahun 2002 .....       | 72      |
| Estimasi Harga Beli GKP Untuk Beras Jenis Banteng Tahun 2002.....   | 73      |
| 5. Estimasi Harga Jual Produk Sampingan (Menir) Tahun 2002 .....    | 74      |
| Estimasi Harga Jual Produk Sampingan (Katul) tahun 2002.....        | 75      |
| Estimasi Harga Jual Produk Sampingan (Sekam) Tahun 2002 .....       | 76      |
| 6. Estimasi Harga Beli Bahan Penolong Tahun 2002.....               | 77      |
| 7. Estimasi Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung Tahun 2002.....        | 78      |
| 8. Perhitungan Biaya Bahan Bakar Dan Pelumas Tahun 2002.....        | 79      |
| 9. Penyusutan Aktiva Tetap Perperiode Tahun 2002.....               | 80      |
| 10. Perencanaan Biaya Semivariabel Tahun 2002                       |         |
| * Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung.....                            | 81      |
| * Biaya Rubbel Roll.....  | 83      |
| * Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin.....                        | 84      |
| * Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Bangunan.....                     | 85      |
| * Biaya Telepon, Listrik Dan Air.....                               | 86      |
| * Biaya Administrasi Dan Umum.....                                  | 87      |
| * Biaya Pemasaran .....   | 88      |

## ABSTRAKSI

Skripsi dengan judul “ Analisis Penentuan Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal Berdasarkan Perencanaan Laba Dan Pertumbuhan Keuangan Pada CV. Kamal Lestari di Jember “, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan tambahan dana dengan menggunakan analisa pertumbuhan maksimum dalam usaha merealisasikan rencana penjualan yang meningkat. Penelitian ini dilakukan pada CV. Kamal Lestari yang berlokasi di Jember, merupakan perusahaan beras yang menghasilkan tiga jenis beras, yaitu beras Cobra, KL dan Banteng.

Penelitian ini menggunakan alat analisis metode persentase penjualan untuk mengetahui tambahan dana eksternal dan metode batas laju pertumbuhan maksimal keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan masa yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya. Sedangkan rancangan penelitiannya digunakan metode survei yang dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan untuk mengumpulkan data sekunder yang meliputi data-data historis selama lima tahun dari tahun 1997-2001.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rencana penjualan mengalami peningkatan, dan dari perhitungan metode batas laju pertumbuhan maksimal keuangan rencana penjualan tersebut melebihi tingkat keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih membutuhkan dana eksternal yang didasarkan dengan perhitungan metode persentase penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa rencana penjualan mengalami peningkatan, didasarkan pada pertumbuhan maksimal keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam merealisasikan rencana anggaran penjualan belum memenuhi target yang diharapkan. Dengan menerapkan metode persentase penjualan, perusahaan masih perlu tambahan dana eksternal yang dapat dipenuhi dari pinjaman atau modal lainnya.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada hakekatnya untuk mencapai beberapa tujuan yang secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Akan tetapi pada pokoknya tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan guna menjaga kelangsungan perusahaannya dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat mempertahankan tingkat laba tertentu dalam jangka waktu yang lama.

Sehubungan dengan tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka perlu adanya koordinasi yang baik dari kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan, meliputi bidang produksi, pemasaran, pembelanjaan dan ketenagakerjaan. Agar tujuan ini dapat dicapai secara efektif dan efisien maka kgiatannya perlu diatur dengan baik yang dikenal dengan fungsi manajemen.

Salah satu ukuran menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh. Perencanaan laba yang dilakukan dapat digunakan sebagai pedoman untuk menjalankan operasional perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba harga jual, biaya dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lainnya.

Harus disadari bahwa setiap perusahaan yang akan menjual produknya akan memerlukan aktiva atau dana, yang dalam hal ini adalah merupakan hubungan sebab akibat antara penjualan dan aktiva, dimana peningkatan penjualan akan mengakibatkan peningkatan aktiva juga. Peningkatan aktiva atau penambahan aktiva dapat berupa investasi pada harta tetap atau harta lancar.

Setiap kali perusahaan mempunyai keinginan untuk merencanakan peningkatan penjualan, maka harus dilihat potensi pertumbuhan keuangannya, dalam arti bagaimana perusahaannya memperbesar keuangannya. Apabila perusahaan mengalami kekurangan dana, maka dapat dipenuhi dengan menarik dana dari luar, dengan demikian dapat mencegah atau mengurangi akibat-akibat kekurangan dana, disamping itu dapat mencegah terganggunya proses produksi. Oleh karenanya yang harus diperhatikan oleh perusahaan bahwa sumber

keuangannya itu bukannya tanpa batas tetapi dibatasi oleh pinjaman modal saham, dan laba ditahan serta dimana sumber pemenuhan dana itu diperoleh.

## 1.2 Perumusan Masalah

CV. Kamal Lestari merupakan perusahaan yang memproduksi beras dengan menggunakan gabah sebagai bahan bakunya yang dibagi menjadi tiga jenis beras yaitu beras Cobra, KL dan Banteng. Dalam aktivitasnya, perusahaan memproduksi setiap hari berdasarkan potensi pasar dan kemampuan produksi yang dimiliki. Dalam perkembangan usahanya permintaan pasar semakin meningkat. Peningkatan permintaan beras dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan kebutuhan dana atau modal kerja untuk membiayai perusahaan.

Dalam usaha merealisasikan laba yang direncanakan, perusahaan masih perlu menyesuaikan kebutuhan dana untuk membiayai rencana operasional perusahaan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah

- a. Seberapa besar laba yang direncanakan tahun 2002
- b. Berapa tingkat pertumbuhan maksimal keuangan perusahaan
- c. Berapa besar kebutuhan dana eksternal yang diperlukan oleh perusahaan

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui besarnya laba yang direncanakan tahun 2002
- b. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan maksimal keuangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui besarnya kebutuhan dana eksternal yang diperlukan oleh perusahaan

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan tambahan dana eksternal di masa yang akan datang.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan analisis kebutuhan tambahan dana eksternal berdasarkan perencanaan laba dan pertumbuhan keuangan dengan obyek yang berbeda, antara lain :

Usman Sugianto (2000) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Penentuan Kebutuhan Dana Eksternal Berdasarkan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Usaha Merealisasikan Rencana Penjualan Pada P.T Mega Jaya Plastik Industri Sandang Simpang di Probolinggo ", menganalisis besarnya pertumbuhan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode batas laju pertumbuhan keuangan sebesar 7,5246%, sehingga kemampuan keuangan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari tahun 2000 ke tahun 2001 adalah sebesar Rp. 6.640.641.737. Hal ini berarti rencana penjualan tahun 2001 melebihi kemampuan penjualan perusahaan pada tahun yang sama, yaitu sebesar Rp. 469.346.351. Perhitungan besarnya kebutuhan dana eksternal secara keseluruhan dengan menggunakan metode persentase penjualan sebesar Rp. 376.536.738 dan kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan laba ditahan sebesar Rp. 227.600.349, sehingga perusahaan masih membutuhkan tambahan dana eksternal sebesar Rp. 148.936.389.

Yeni Purwandani (1998) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perencanaan Laba Bersih dan Pertumbuhan Keuangan Guna Mengetahui Kebutuhan Tambahan Dana Dari Luar Pada PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang di Malang ", menganalisis kemampuan pertumbuhan keuangan perusahaan dalam hubungannya dengan rencana penjualan guna mengetahui besarnya tambahan dana dari luar yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode laju pertumbuhan maksimum keuangan yaitu untuk mengetahui besarnya kemampuan perusahaan untuk merealisasikan rencana penjualan dimasa yang akan datang berdasarkan kondisi keuangannya, dan metode persentase penjualan untuk mengetahui besarnya tambahan dana dari luar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa

perusahaan mengalami pertumbuhan keuangan tetapi tidak sebesar rencana penjualannya, sehingga masih dibutuhkan tambahan dana dari luar.

Dhini Karimah Mahartini (1998) dalam “ Analisis Penentuan Tambahan Modal Kerja Berdasarkan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Rangka Merealisir Rencana Peningkatan Penjualan dan Laba Bersih Pada PT. Al-Lahdji Group di Sidoarjo”, menganalisis besarnya tambahan modal kerja yang didasarkan pada pertumbuhan keuangan perusahaan. Metode yang dipakai menggunakan metode persentase penjualan dan laju pertumbuhan keuangan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa perusahaan masih membutuhkan tambahan modal kerja dimana rencana penjualan di masa yang akan datang melebihi kemampuan pertumbuhan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan beberapa peneliti adalah menganalisis besarnya tambahan dana eksternal didasarkan pada pertumbuhan keuangan perusahaan. Dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

## 1. Judul

Peneliti mempunyai judul “ Analisis Penentuan Kebutuhan Dana Eksternal Berdasarkan Perencanaan Laba Dan Pertumbuhan Keuangan Pada CV. Kamal Lestari di Jember.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada Perusahaan CV. Kamal Lestari adalah produk beras.

## 3. Periode Penelitian

Data ini didapat dari penelitian mulai periode 1997-2001 dan digunakan untuk merealisasikan rencana laba dan pertumbuhan keuangan pada tahun 2002.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Dana

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah gaji, gaji pegawai dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan

dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Ditinjau dari segi pembelanjaan pasif, maka masalah yang dihadapi adalah dari mana dana tersebut diperoleh, bila ditinjau dari segi pembelanjaan aktif maka masalah yang dihadapi adalah akan dialokasikan kemana dana yang diperoleh. Keseimbangan pembelanjaan aktif dan pasif perlu diperhatikan sehingga tidak mengganggu jalannya likuiditas dan solvabilitas dengan mengharap rentabilitas yang diinginkan. Dalam hal ini timbul pertanyaan dari mana sumber dana tersebut dan berapa jumlah nilai yang diperlukan agar perusahaan berjalan dengan efektif.

Tiga konsep pengertian dana yang umum dipergunakan, yaitu (S. Munawir, 1992:113)

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan jangka pendek.

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

Pengertian dana yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah untuk tujuan modal kerja.

## 2.2.2 Arti Pentingnya Dana

Tersedianya dana yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena dengan dana yang cukup memungkinkan bagi perusahaan tidak mengalami

kesulitan karena adanya krisis keuangan. Dana yang berlebih menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan yang disia-siakan.

Sebaliknya dana yang tidak cukup atau kurang merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Untuk itu perlu adanya perhitungan dan pertimbangan yang cermat terhadap besarnya dana yang dianggap cukup bagi perusahaan, agar kekurangan maupun kelebihan dana dapat dihindari.

Beberapa keuntungan dari tersedianya dana, antara lain :

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunannya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

### 2.2.3 Macam-macam Dana

Macam-macam dana dapat dilihat berdasarkan beberapa tinjauan, antara lain ditinjau dari segi tujuannya dan ditinjau dari segi asalnya (Suad Husnan, 1991:205). Macam-macam dana ditinjau dari segi tujuannya adalah :

- a. Dana yang ditujukan untuk keperluan investasi di luar perusahaan. Misalnya dana yang diperlukan untuk membeli saham atau obligasi dari perusahaan lain.
- b. Dana yang ditujukan untuk keperluan operasi perusahaan sehari-hari. Misalnya dana yang dipergunakan untuk pembelian bahan baku, membayar upah tenaga kerja dan lain-lain.

Macam-macam dana ditinjau dari segi asalnya adalah :

- a. Dana Intern, yaitu dana yang diperoleh dari dalam perusahaan.

Yang termasuk dalam dana intern adalah :

- a) Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang tidak dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Jadi laba ditahan adalah laba bersih dikurangi deviden.
- b) Depresiasi, Akumulasi depresiasi sebelum digunakan untuk mengganti aktiva tetap yang akan diganti, dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan meskipun waktunya terbatas sampai saat penggantian aktiva tetap.

- b. Dana Ekstern, Yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan.

Yang termasuk dana ekstern adalah :

- a) Modal Asing, yaitu dana yang diperoleh dari kreditur, misalnya bank.
- b) Modal Sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemilik atau pengambil bagian dalam perusahaan. Dana ini dapat diperoleh dengan emisi saham baru.

## 2.2.4 Klasifikasi Biaya

Sesuai dengan tujuan akuntansi biaya yaitu untuk memberikan informasi biaya kepada manager sebagai pihak pengelola usaha yang baik dan mengingat pula bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang harus diertimbangkan manager dalam menjalankan fungsinya. Dalam akuntansi biaya terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya sebagai berikut (Mulyadi,1991:14) :

- a. Penggolongan Biaya Atas Dasar Obyek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

- b. Penggolongan Biaya Atas Dasar Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

Pada perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi, tiga :

## 1) Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

## 2) Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Misalnya biaya iklan, biaya pengangkutan dari gudang ke pembeli, gaji karyawan yang melakukan kegiatan pemasaran.

## 3) Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Misalnya biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi dan personalia.

### c. Penggolongan Biaya Atas Dasar Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa departemen atau produk. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

#### 1) Biaya Langsung

Adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena bila sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak terjadi.

#### 2) Biaya Tidak Langsung

Adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

### d. Penggolongan Biaya Atas Dasar Perilakunya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan

Dalam hubungannya dengan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi :

## 1) Biaya Tetap

Adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak terpengaruh adanya perubahan volume kegiatan dalam batas-batas tertentu, dengan beberapa asumsi seperti kebijaksanaan manajemen, periode waktu dan lain-lain. Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya tetap ini antara lain biaya gaji, pajak kekayaan dan asuransi.

## 2) Biaya Variabel

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

## 3) Biaya Semivariabel

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan volume kegiatan. Biaya-biaya yang termasuk dalam kategori biaya semivariabel ini adalah biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemeliharaan, biaya peralatan, biaya bahan mentah tidak langsung dan lain-lain.

## e. Penggolongan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya

Perhitungan laba atau rugi perusahaan dilakukan dengan mempertemukan penghasilan yang diperoleh dalam satu periode tertentu, dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama. Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam perhitungan rugi laba dan untuk melakukan perhitungan dengan teliti maka biaya-biaya digunakan atas dasar waktu. Biaya atas waktu dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu :

### 1) Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Adalah biaya-biaya yang dikeluarkan atau dikorbankan pada saat itu dapat dinikmati lebih dari periode akuntansi. Biaya modal ini tidak seluruhnya yang dibebankan pada periode itu atau pada saat pengeluaran, melainkan pada periode-periode yang dapat dinikmati manfaat pengeluaran biaya itu.

## 2) Pengeluaran Penghasilan (*Revenue Expenditure*)

Adalah biaya-biaya yang bermanfaat dalam periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi.

### 2.2.5 Langkah-langkah Analisis Dalam Menentukan Besarnya Kebutuhan Dana Eksternal

Sebagai penjelasan dalam metode analisis data yang digunakan maka perlu adanya beberapa uraian untuk memperjelas dari masing-masing analisis data, yang tersusun dalam langkah-langkah dalam menentukan besarnya tambahan dana eksternal, yaitu :

- a. Ramalan penjualan
- b. Penentuan jumlah persediaan
- c. Penyusunan anggaran produksi
- d. Penyusunan anggaran biaya bahan baku
- e. Penyusunan anggaran biaya tenaga kerja
- f. Penyusunan anggaran biaya overhead pabrik
- g. Penyusunan anggaran biaya pemasaran, administrasi dan umum
- h. Pemisahan biaya semivariabel
- i. Penyusunan harga pokok penjualan
- j. Penyusunan laporan rugi- laba dengan konsep variabel costing
- k. Analisis pertumbuhan keuangan
- l. Analisis kebutuhan tambahan dana eksternal

#### a. Ramalan Penjualan

Peramalan penjualan merupakan proyeksi teknis permintaan langganan potensial di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi. Peramalan penjualan merupakan pusat dari perencanaan perusahaan dan ini menentukan potensi penjualan dan luas pasar yang dikuasai mendatang.

Kegunaan ramalan penjualan adalah :

- 1) Untuk menentukan kebijaksanaan dalam penyusunan anggaran yang meliputi anggaran segala aktivitas yang dijalankan, seperti anggaran pembelian.

- 2) Untuk pengawasan dalam persediaan
- 3) Untuk membantu kegiatan perencanaan dan pengawasan produksi
- 4) Untuk memperbaiki semangat kerja karyawan (buruh) karena ada perencanaan yang baik

Jenis-jenis ramalan penjualan :

- 1) Ramalan penjualan jangka panjang

Ramalan ini mencakup perkiraan tentang penjualan dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan selama lima tahun yang akan datang. Ramalan ini dimaksudkan untuk membuat informasi dalam pengambilan keputusan pada garis-garis yang membutuhkan waktu pelaksanaannya, misalnya untuk pengembangan produk, perluasan kapasitas dan penanaman modal yang biasanya terbatas pada perkiraan yang luas tentang volume penjualan.

- 2) Ramalan penjualan jangka pendek

Ramalan penjualan jangka pendek paling banyak digunakan oleh perusahaan dan biasanya mencakup perkiraan tentang penjualan produk dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Ramalan ini biasanya dinyatakan dalam satuan nilai dan dipisahkan menurut jenis produk.

Metode ramalan penjualan yang bisa dipakai adalah dengan menggunakan *Trend Linier metode Least Square* (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:159) :

$Y = a + bX$ , dimana :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{X^2}$$

Keterangan :

Y = besarnya penjualan yang diramalkan

a = nilai trend pada periode dasar

b = tingkat perkembangan nilai yang diharapkan

X = unit tahun yang dihitung pada period dasar

n = banyaknya data

- b. Penentuan Jumlah Persediaan Akhir

Kebijaksanaan penentuan jumlah persediaan harus berdasarkan pada sifat atau jenis produk, berapa lama daya tahan dalam penyimpanan dan berapa lama proses

produksi serta bagaimana variasi naik turunnya permintaan konsumen dari waktu ke waktu. Kegunaan penentuan besarnya persediaan bagi perusahaan adalah :

- 1) Untuk menempatkan perusahaan pada posisi yang selalu siap dalam melayani penjualan pada setiap saat. Hubungan dengan langganan perlu dijaga. Oleh karena itu persediaan harus cukup bila sewaktu-waktu ada permintaan lebih yang mendadak sehingga tidak mengecewakan konsumen.
- 2) Untuk menjaga tingkat produksi yang seimbang dari waktu ke waktu. Pada waktu permintaan tinggi karyawan tidak perlu bekerja lembur sampai perusahaan pada kapasitas penuh. Sebaliknya bila permintaan rendah kelebihan produksi disimpan sebagai persediaan.

Penentuan besarnya persediaan dapat menggunakan perhitungan tingkat perputaran persediaan dengan rumus (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:195):

$$ITO = \frac{\text{Rencana Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan Rata-rata} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{persediaan Akhir}}{2}$$

$$\text{Persediaan Akhir} = (2 \times \text{Persediaan Rata-rata}) - \text{Persediaan Awal}$$

### c. Penyusunan Anggaran Produksi

Anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan, pengkoordinasiandan pengawasan yang disusun berdasarkan pada anggaran penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa semua hal yang berhubungan dengan produksi seperti kebutuhan bahan mentah, kebutuhan tenaga kerja, kapasitas mesin, penambahan modal, dan kebijaksanaan persediaan diselaraskan dengan kemampuan menjual.

Fungsi lain anggaran produksi, antara lain :

- 1) menunjang kegiatan jangka panjang yaitu barang dapat disediakan sesuai dengan penjualan
- 2) menjaga tingkat produksi yang menguntungkan, tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil

- 3) mengatur kegiatan produksi sedemikian rupa sehingga biaya-biaya produksi barang menjadi seminimal mungkin

Secara garis besar anggaran produksi disusun sebagai berikut (Gunawan Adisaputra & Marwan Asri, 1992:183) :

|                          |       |
|--------------------------|-------|
| Tingkat Penjualan        | XXX   |
| Tingkat Persediaan Akhir | XXX + |
| Jumlah                   | XXX   |
| Tingkat Persediaan Awal  | XXX - |
| Tingkat Produksi         | XXX   |

#### d. Penyusunan Anggaran Bahan Baku

Dalam anggaran bahan baku hanya merencanakan kebutuhan dan penggunaan bahan baku langsung. Adapun tujuan penyusunan anggaran bahan baku adalah (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:214) :

- 1) Memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku
- 2) Memperkirakan jumlah pembelian bahan baku yang diperlukan
- 3) Sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan baku
- 4) Sebagai dasar penyusunan *product costing*, yaitu memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan baku dalam proses produksi
- 5) Sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan baku

#### e. Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan yang selalu ada dalam perusahaan, meskipun perusahaan telah memiliki mesin-mesin. Tenaga kerja dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara langsung terlibat pada proses produksi, sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi. Dalam anggaran tenaga kerja hanya merencanakan unsur tenaga kerja langsung (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:260). Tenaga kerja langsung mempunyai sifat-sifat :

- 1) Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja ini berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi.
- 2) Biaya yang dikeluarkan merupakan biaya variabel.
- 3) Umumnya dikatakan bahwa tenaga kerja jenis ini merupakan tenaga kerja yang kegiatannya langsung dapat berhubungan dengan produk akhir.

Tenaga kerja tidak langsung mempunyai sifat-sifat :

- 1) Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja ini tidak berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi.
- 2) Merupakan biaya semivariabel atau semifixed. Artinya biaya-biaya yang mengalami perubahan tetapi tidak sebanding dengan perubahan tingkat kegiatan produksi.
- 3) Tempat kerja tidak harus selalu didalam pabrik tetapi dapat diluar pabrik.

#### f. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Yang dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka proses produksi, kecuali biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (G. Adisaputra & M. Asri, 1994:291). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan jumlah anggaran adalah :

- 1) Berdasarkan sifatnya biaya dibagi menjadi tiga macam, yakni biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel, sehingga ada biaya yang jumlahnya sudah jelas. Lain halnya dengan biaya variabel jumlahnya berbeda dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat aktivitas yang direncanakan
- 2) Berdasarkan wewenang untuk menentukan anggaran. Ada biaya yang wewenang menentukannya terletak dibagian itu sendiri, adapun biaya yang dihitung atas dasar ketentuan yang wewenangnya terletak diluar atau diatas itu sendiri.

#### g. Anggaran Biaya Pemasaran, Administrasi dan Umum

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memasarkan barang atau menyampaikan barang ke pasar. Termasuk didalamnya adalah (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:313) :

- a. Bagian tenaga kerja bagian penjualan, terdiri dari :
  - 1) Pengawas penjualan (supervisor)
  - 2) Tenaga penjualan (salesmen)
  - 3) Pegawai kantor penjualan
- b. Biaya angkut (*freigh*) dalam hal ini bidang pengangkutan barang jadi dari pabrik ke pasar
- c. Biaya perjalanan, terdiri dari :
  - 1) Biaya transport petugas penjualan
  - 2) Biaya penginapan petugas penjualan
  - 3) Biaya konsumsi petugas penjualan
- d. Biaya telpon , dalam hal ini biaya telepon dikeluarkan untu7k kepentingan penjualan barang
- e. Komisi, yaitu uang yang diberikan kepada orang-orang tertentu yang telah ikut berjasa dalam transaksi jual-beli barang, mungkin juga para salesmensendiri dan pihak-pihak lain.
- f. Penyusutan alat-alat kantor bagian penjualan
- g. Biaya administrasi penjualan
- h. Biaya asuransi
- i. Pajak
- j. Biaya adevertensi dan promosi

Biaya-biaya yang dikategorikan sebagai biaya administrasi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatannya selain biaya pabrik dan pemasaran. Anggaran biaya administrasi secara keseluruhan mencakup (Gunawan Adisaputra & Marwan Asri, 1992:317) :

- a. Biaya untuk direksi dan stafnya, termasuk gaji, bonus tahunan, biaya perjalanan, biaya representasi, dan biaya administrasi kantor direksi.
- b. Biaya departemen keuangan yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan dan biaya administrasi departemen, biaya penyusutan aktiva tetap.
- c. Biaya departemen umum dan administrasi yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya perjalanan, biaya komunikasi, asuransi pegawai, penyusutan macam-macam aktiva tetap, listrik dan air.

## h. Pemisahan Biaya Semivariabel

Biaya harus dipisahkan seluruhnya menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Tetapi ada beberapa jenis biaya yang tidak jelas mengenai perubahannya. Untuk itu maka perlu suatu metode atau cara yang dapat dipercaya untuk memecahkan biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Konsep biaya semivariabel merupakan konsep yang penting, karena biaya semivariabel adalah biaya yang lazim terdapat pada setiap perusahaan. Adapun metode yang digunakan untuk memisahkan biaya ini ada beberapa metode yang salah satunya adalah metode kuadrat terkecil (least square method). Metode ini menganggap bahwa hubungan antara harga dan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan (Mulyadi, 1991:517) :

$Y = a + bX$ , dimana :

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- Y = jumlah biaya semivariabel
- a = biaya tetap
- b = biaya variabel
- X = nilai setiap periode waktu
- n = jumlah tahun data

## i. Penyusunan Harga Pokok Penjualan Variabel, perhitungannya adalah sebagai berikut (Mulyadi, 1991:20) :

|                                      |              |
|--------------------------------------|--------------|
| Persediaan Awal                      | xxx          |
| Harga Pokok Produksi Variabel :      |              |
| Biaya Bahan Baku                     | xxx          |
| Biaya Bahan Penolong                 | xxx          |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung          | xxx          |
| Biaya Overhead Pabrik                | xxx +        |
| Jumlah harga Pokok Produksi Variabel | <u>xxx +</u> |
| Harga Pokok Barang Siap Dijual       | xxx          |
| Persediaan Akhir                     | <u>xxx -</u> |
| Harga Pokok Penjualan Variabel       | xxx          |

j. Penyusunan Proyeksi Rugi-Laba Dengan Konsep *Variable Costing*

Dalam konsep *variable costing*, Biaya-biaya yang mempunyai unsur variabel sangat menentukan besarnya kontribusi margin. Setelah diketahui unsur variabel cost maka selanjutnya dapat diketahui besarnya kontribusi margin. Perhitungannya adalah sebagai berikut (Mulyadi, 1991:25) :

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| Penjualan       | Rp.xxx          |
| Biaya Variabel  | Rp.xxx -        |
| Laba Kontribusi | <u>Rp.xxx</u>   |
| Biaya Tetap     | <u>Rp.xxx -</u> |
| Laba Bersih     | Rp.xxx          |

k. Analisis Pertumbuhan Maksimum Keuangan Perusahaan

Usaha peningkatan kapasitas produksi dan analisis terhadap data keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Dengan menganalisis data keuangan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan, maka akan diperoleh gambaran tentang perkembangan perusahaan yang nantinya akan diketahui pertumbuhan keuangan perusahaan, untuk mengetahui berapa besar kemampuan keuangan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksinya sesuai dengan anggaran penjualannya.

Pertumbuhan keuangan perusahaan merupakan batas keuangan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar pertumbuhan perusahaan dapat digolongkan kedalam dua katagori, yaitu pertumbuhan operasional dan pertumbuhan investasi. Pertumbuhan operasional dapat diukur berdasarkan volume penjualan yang selanjutnya tercermin dari besarnya biaya serta laba. Pertumbuhan investasi dapat diukur dari besarnya harta yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian pertumbuhan operasional dapat dilihat dari laporan rugi-laba, sedangkan pertumbuhan investasi dapat dilihat dari neraca.

Analisis pertumbuhan maksimum Keuangan perusahaan merupakan penggabungan empat macam rasio keuangan yaitu rasio laba bersih atas penjualan (M), rasio laba ditahan (R), rasio hutang atas modal sendiri (L), dan rasio harta atas penjualan (A), rumusnya (B. Kusrianto, 1992:143) :

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (MRL)}$$

Keterangan :

- G = laju pertumbuhan dari penjualan atas harta yang dapat dipikul perusahaan yang merupakan prosentase pertumbuhan penjualan dari periode yang lalu
- L = rasio hutang atas modal sendiri + 1
- A = rasio harta atas penjualan
- M = rasio laba atas penjualan
- R = rasio laba ditahan

## 1. Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal

Peramalan tentang tambahan dana eksternal yang dinyatakan dalam persentase penjualan tahunan yang diinvestasikan pada masing-masing rekening dalam neraca, mula-mula ditentukan rekening-rekening yang berhubungan langsung dengan penjualan. Dalam hal ini semua aktiva bisa diharapkan akan meningkat dengan adanya peningkatan penjualan. Penjualan yang makin tinggi memerlukan kas yang lebih besar untuk transaksi piutang yang lebih besar, tingkat persediaan yang lebih tinggi dan tambahan aktiva untuk memproduksinya. Pada sisi pasiva, hutang dagang dan hutang jangka pendek lainnya dapat diharapkan meningkat selama perusahaan diperkirakan memperoleh keuntungan dan tidak membayar seratus persen labanya sebagai deviden. Meskipun demikian baik modal saham biasa maupu obligasi tidak diharapkan meningkat dengan adanya peningkatan penjualan dalam bentuk persentase penjualan sebagai berikut :

### Rekening Neraca Dalam Persentase Penjualan

| AKTIVA   |      | PASIVA                |      |
|--|------|-----------------------|------|
| Kas  | %    | Hutang                | %    |
| Piutang  | %    | Hutang pajak dan upah | %    |
| Persediaan   | %    | Obligasi              | na*  |
| Aktiva Tetap Bersih  | %    | Saham biasa           | na*  |
|  |      | Laba ditahan          | na*  |
|  | A/TR |                       | B/TR |
| Aktiva sebagai persentase penjualan                                    |      | A/TR                  |      |
| Dikurangi: Kenaikan spontan dalam perusahaan                           |      | B/TR                  |      |
| Persentase tambahan dana yang harus dipenuhi setiap kenaikan penjualan |      | %                     |      |

na\* : not aplicable (tidak dapat diterapkan)

Penerapan metode persentase penjualan yaitu metode untuk meramalkan kebutuhan tambahan dana eksternal dengan membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan akan diketahui berapa dana eksternal yang dibutuhkan untuk mencapai rencana penjualan. Rumus yang digunakan adalah (J. Fred Weston dan Copeland, 1995:297) :

$$D = \frac{A}{TR}(\Delta TR) - \frac{L}{TR}(\Delta TR) - bc(TR_2)$$

Keterangan :

D = dana eksternal yang dibutuhkan

A/TR = harta yang bertambah secara spontan sesuai pendapatan atau penjualan total yang dinyatakan dalam persentase dari pendapatan (penjualan total)

L/TR = kewajiban yang bertambah secara spontan dengan pendapatan total, dinyatakan dalam persen dari pendapatan atau penjualan total

TR<sub>2</sub> = proyeksi pendapatan untuk tahun itu

c = margin laba terhadap penjualan

b = rasio refensi laba

$\Delta TR$  = perubahan dalam pendapatan atau penjualan total



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu mencari data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan CV. Kamal Lestari guna menentukan besarnya tambahan dana eksternal yang dibutuhkan berdasarkan pertumbuhan maksimal keuangan perusahaan pada kurun waktu tertentu yaitu mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 yang nantinya kesimpulan dan analisis perhitungannya hanya akan berlaku pada perusahaan yang bersangkutan. Dari penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa penjualan beras pada tahun 1997-2001 mengalami kenaikan. Pada tahun 2002 diramalkan mengalami kenaikan yang berdampak pada meningkatnya volume produksi dan peningkatan modal kerja yang dibutuhkan.

#### 3.2 Jenis Data dan Prosedur Pengumpulan Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi perusahaan yang bersangkutan. Data-data tersebut merupakan perkembangan volume penjualan, tingkat produksi, tingkat persediaan, harga jual produk jadi, harga biaya bahan baku, harga biaya penolong, biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya-biaya lain, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2001 meliputi data harga pokok penjualan variabel, laporan rugi-laba, dan neraca. Data tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

##### 3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

###### a. Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## b. Observasi

Adalah penelitian yang berupa pengamatan dan pencatatan secara langsung guna mendapatkan data yang diperlukan.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Volume Penjualan yang dimaksud adalah jumlah penjualan untuk masa yang akan datang dihitung dari nilai trend pada periode dasar ditambah hasil kali dari tingkat perkembangan nilai yang diharapkan dengan unit tahun yang dihitung pada periode dasar (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:159)

Biaya Variabel adalah biaya yang berfluktuasi (berubah) secara proporsional dengan volume produksi. Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak terpengaruh adanya perubahan volume produksi dalam batas-batas tertentu dengan beberapa asumsi seperti kebijaksanaan manajemen, periode waktu, dan lain-lain (Mulyadi, 1991:14)

Batas Laju Pertumbuhan Maksimal Keuangan adalah perhitungan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan pada masa yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya. Variabel Harta Atas Penjualan adalah rasio yang dihitung dari jumlah hutang dibagi dengan jumlah penjualan. Variabel Laba Atas Penjualan adalah rasio yang dihitung dari besarnya laba bersih dibagi dengan jumlah penjualan. Variabel Laba Ditahan adalah perbandingan antara laba ditahan (laba bersih dikurang deviden) dengan laba bersih. Variabel Hutang Atas Modal Sendiri adalah rasio yang dihitung dari jumlah hutang dibagi dengan jumlah modal sendiri ditambah satu (B. Kusrianto, 1992:143)

Dana Eksternal adalah sebagian uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk maksud tertentu, yang dibiayai dari luar perusahaan. Dana eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana eksternal untuk tujuan modal kerja.

Persentase Penjualan merupakan formula atau metode untuk menghitung besarnya tambahan dana eksternal yang dibutuhkan dalam membelanjai rencana

operasional perusahaan yang akan datang (J. Fred Weston & Copeland, 1995:297)

## 3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Meramalkan tingkat penjualan yang akan datang menggunakan Tren Linier Metode Least Square dengan rumus (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:159) :

$Y = a + bX$ , dim ana :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

Y = Besarnya penjualan yang diramalkan

a = nilai tren pda periode dasar

b = tingkat nilai perkembangan yang diharapkan

X = unit tahun yang dihitung pada periode dasar

n = banyaknya data

3.4.2 Menghitung estimasi harga jual produk jadi, harga bahan baku dan bahan penolong, digunakan Geometric Mean, dengan rumus (Anto Dajan, 1995:39) :

$$\text{Log } Gm = \frac{\sum_{i=1}^N \text{Log } Xi}{N}$$

3.4.3 Menghitung Rencana Produksi

a. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan barang jadi digunakan rumus (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:195) :

$$ITO = \frac{\text{Rencana Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

$$\text{Persediaan Rata - rata} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

$$\text{Persediaan Akhir} = (2 \times \text{Persediaan Rata-rata}) - \text{Persediaan Awal}$$

b. Untuk mengetahui anggaran produksi digunakan budget produksi, dengan rumus : (G. Adisaputra & M. Asri, 1992:183)

|                          |              |
|--------------------------|--------------|
| Tingkat Penjualan        | XXX          |
| Tingkat Persediaan Akhir | <u>XXX +</u> |
| Jumlah                   | XXX          |
| Tingkat Persediaan Awal  | <u>XXX -</u> |
| Tingkat Produksi         | XXX          |

### 3.4.4 Merencanakan biaya-biaya untuk periode yang akan datang.

Untuk merencanakan Biaya Variabel yang meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik, Biaya Administrasi dan Umum, serta Biaya Pemasaran dapat disusun dengan rumus (G. Adisaputra, 1996:239-312) :

a. Menghitung Biaya Bahan Baku dengan rumus :

$$\text{Biaya BB} = \text{volume produksi} \times \text{standar penggunaan} \times \text{harga per unit.}$$

b. Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan rumus :

$$\text{Biaya TKL} = \text{jumlah tenaga kerja langsung} \times \text{jumlah hari kerja} \times \text{upah per hari.}$$

c. Menghitung Biaya Overhead Pabrik dengan rumus :

$$\text{BOP} = \text{volume produksi} \times \text{biaya overhead pabrik per unit}$$

d. Menghitung Biaya Administrasi dan Umum dan Biaya Pemasaran

$$\text{Biaya Adm Dan Umum}_{\text{var}} = \text{volume produksi terjual} \times \text{tarif}$$

$$\text{Biaya Pemasaran}_{\text{var}} = \text{volume produksi terjual} \times \text{tarif}$$

3.4.5 Merencanakan biaya semi variabel dari biaya overhead pabrik, biaya administrasi, dan biaya pemasaran digunakan persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil, dengan rumus : (Mulyadi, 1998 :517)

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

Y = Besarnya penjualan yang diramalkan

a = Nilai tren pada periode dasar

b = Tingkat perkembangan nilai yang diharapkan

X = Unit tahun yang dihitung pada periode dasar

n = Banyaknya data

### 3.4.6 Menghitung Harga Pokok Penjualan Variabel (Mulyadi, 1991:20)

|                  |       |
|------------------|-------|
| Persediaan Awal  | xxx   |
| Biaya Variabel   | xxx + |
| Laba Kontribusi  | xxx   |
| Persediaan Akhir | xxx - |
| HPP Variabel     | xxx   |

### 3.4.7 Menghitung besarnya perencanaan rugi laba dengan konsep *Variabel Costing*, sebagai berikut (Mulyadi, 1991:25) :

|                 |          |
|-----------------|----------|
| Penjualan       | Rp.xxx   |
| Biaya Variabel  | Rp.xxx - |
| Laba Kontribusi | Rp.xxx   |
| Biaya Tetap     | Rp.xxx - |
| Laba Bersih     | Rp.xxx   |

### 3.4.8 Menghitung tingkat pertumbuhan maksimum keuangan perusahaan tahun 2002, digunakan rumus (B. Kusriyanto, 1992:143) :

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (M \times R \times L)}$$

Dimana :

G = Laju pertumbuhan dari penjualan atas harta yang dapat dipikul perusahaan yang merupakan prosentase pertumbuhan penjualan dari periode yang lalu

M = Rasio laba atas penjualan

R = Rasio laba ditahan

L = Rasio hutang atas modal sendiri + 1

A = Rasio harta atas penjualan

Kemampuan perusahaan dalam merealisasikan rencana penjualan sesuai dengan kemampuan keuangannya dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

|  |              |
|--|--------------|
| Tingkat Penjualan Tahun Sebelumnya   | XXX          |
| Tingkat Pertumbuhan Keuangan   | <u>XXX +</u> |
| Tingkat penjualan Yang Mampu Dicapai<br>Sesuai Dengan Pertumbuhan Maksimum<br>Keuangan Dimasa Yang Akan Datang | XXX          |

Jika rencana penjualan tahun yang akan datang melebihi tingkat penjualan yang mampu dicapai perusahaan sesuai dengan pertumbuhan maksimum keuangannya, maka dihitung besarnya tambahan dana eksternal yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana penjualan.

3.4.9 Menentukan besarnya dana yang dibutuhkan tahun 2002 digunakan metode persentase penjualan ,dengan rumus (J. Fred Weston& Copeland, 1995:297)

$$Dana = \frac{A}{TR} (\Delta TR) - \frac{L}{TR} (\Delta TR) - bc(TR_2)$$

Dimana :

$\frac{A}{TR}$  = Harta yang bertambah secara spontan sesuai pendapatan atau penjualan total yang dinyatakan dalam persentase dari pendapatan (penjualan total)

$\frac{L}{TR}$  = Hutang yang bertambah secara spontan sesuai dengan pendapatan total, dinyatakan dalam persen dari pendapatan atau penjualan total

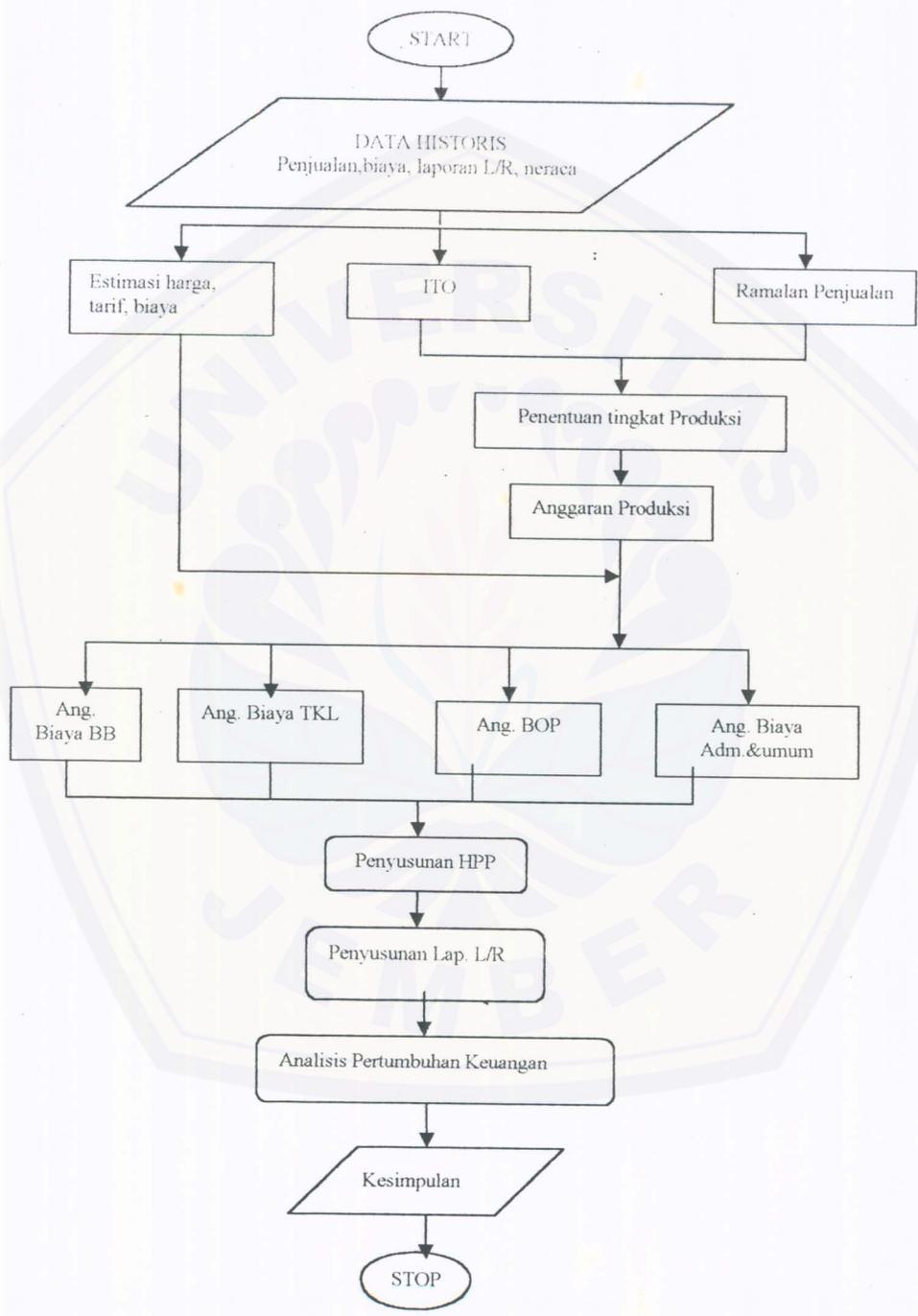
$\Delta TR$  = Perubahan dalam pendapatan atau penjualan total

$c$  = Laba bersih atas penjualan

$TR_2$  = Proyeksi pendapatan untuk tahun itu

$b$  = Rasio dari pendapatan yang tidak dibagikan

## 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah



## Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah :

1. Sebelum memulai analisa data, terlebih dahulu diperoleh data historis dari perusahaan.
2. Dari data historis (data penjualan) digunakan untuk menentukan rencana penjualan tahun yang akan datang dengan menggunakan metode least square.
3. Berdasarkan rencana penjualan dengan perhitungan persediaan (ITO), dapat disusun anggaran produksi.
4. Memisahkan biaya Semivariabel yang terdapat dalam perusahaan menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel. Hal ini dilakukan untuk menyusun harga pokok variabel sehingga tersusun proyeksi Laporan Rugi Laba.
6. Setelah diketahui proyeksi R/L, maka dapat dihitung rencana laba yang kemudian menghitung pertumbuhan keuangan perusahaan berdasarkan proyeksi R/L dan proyeksi Neraca.
7. Setelah diketahui pertumbuhannya, maka dapat diketahui pula kebutuhan tambahan dana dengan menggunakan metode prosentase penjualan.
8. Dari hasil perhitungan diatas kemudian ditarik suatu kesimpulan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

#### 4.1.1 Sejarah Singkat CV. Kamal Lestari

CV. Kamal Lestari didirikan oleh Bapak Haji Muhammad Kamil Gunawan, seorang pengusaha sukses yang mempunyai usaha didesa Gambiran, Kecamatan Kalisat. CV. Kamal Lestari ini didirikan pada tanggal 11 Mei 1990, dengan surat ijin usaha No.SIUP : 12-327/13-8PM/V195. Pemilik perusahaan sampai saat ini ada empat orang, yaitu Bapak H. Kamil Gunawan, H. Sugia, Gunawan dan Fatmawati.

Awal mula usaha CV. Kamal Lestari hanya penggilingan padi dengan sasaran masyarakat Jember. Dalam perkembangannya, CV. Kamal Lestari menambah usahanya dengan berdagang pupuk, jagung, kedelai, semangka dan batu piring. Usaha ini bersifat musiman dan sementara. Usaha yang terus beroperasi tanpa mengenal musim adalah usaha penggilingan padi. CV. Kamal Lestari telah mengadakan segmentasi produk yang dihasilkan, yaitu Beras Cobra, Beras KL, dan Beras Banteng. Pangsa pasar selain di wilayah Jember, telah meluas sampai Surabaya, Gresik dan Malang.

Perkembangan perusahaan berkat keuletan dan kerjasama yang baik antara pimpinan dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Apalagi ditunjang oleh lokasi perusahaan yang menguntungkan untuk menjalankan proses produksi dan perdagangan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

#### a. Dekat Sumber Bahan Baku

Bahan Baku Gabah untuk jenis IR 64, IR 66, IR 74, Sidomuncul, Selosari, Mambramo diperoleh dari Jember dan Banyuwangi. Jika Bahan Baku kurang, maka gabah diperoleh dikota Sragen (Jawa Tengah).

#### b. Sumber Tenaga Kerja

Lokasi perusahaan terletak didaerah yang relatif padat penduduknya sehingga sumber tenaga kerja mudah didapat dan murah.



## c. Letak Pasar Produk

Pangsa pasar produk sampai saat ini meliputi Jember, Gresik, Surabaya dan Malang. Lokasi perusahaan strategis untuk memasarkan produk, perdagangan dan memungkinkan untuk melakukan perluasan pasar.

## d. Faktor Lingkungan

Adanya dukungan masyarakat karena dengan adanya CV. Kamal Lestari dapat memberikan keuntungan terutama dalam peningkatan pendapatan.

### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi mutlak diperlukan untuk membantu terlaksananya operasional perusahaan dan membantu pimpinan dalam mengambil kebijaksanaan. Struktur organisasi menurut Komaruddin (1974) sebagai serangkaian hubungan diantara individu dalam suatu kelompok, kemudian dilukiskan kedalam bagan organisasi atau diagram yang memperlihatkan garis besar hubungan menurut fungsi didalam usaha, arus tanggungjawab dan wewenang. Dengan adanya struktur organisasi memudahkan koordinasi dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang telah diterapkan oleh CV. Kamal Lestari adalah struktur organisasi garis. Secara skematis struktur organisasi CV. Kamal Lestari sebagai berikut :



Gambar 1 : Struktur Organisasi CV. Kamal Lestari

Sumber Data : CV. Kamal Lestari

Adapun tugas masing-masing jabatan sebagai berikut :

## 1. Pemilik

Orang yang memiliki dan mendirikan perusahaan, dapat menentukan kebijaksanaan dan bertanggungjawab secara pribadi pada kemajuan dan kemunduran perusahaan.

## 2. Direktur

- a. membuat kebijaksanaan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan
- b. membuat rencana kerja sesuai anggaran yang telah ditetapkan
- c. mengatur dan mengadakan pembagian kerja agar tercapai kerjasama dan kesatuan
- d. mengawasi perkembangan dan mengendalikan aktifitas perusahaan
- e. mewakili perusahaan dalam mengadakan hubungan keluar demi kemajuan perusahaan

## 3. Kabag Administrasi

- a. membawahi bagian administrasi dan akuntansi
- b. mengatur dan melaksanakan administrasi keuangan perusahaan
- c. membuat anggaran dan menganalisa laporan keuangan perusahaan
- d. menentukan kebijakan pembelanjaan perusahaan
- e. bertanggungjawab terhadap direksi atas semua kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan perusahaan

## 4. Akuntansi

- a. bertanggungjawab atas arus kas masuk dan keluarnya keuangan perusahaan
- b. membuat laporan keuangan perusahaan
- c. menyediakan dana untuk kelancaran aktivitas dan pengembalian perusahaan

## 5. Administrasi

- a. memberi pelayanan pada bagian lain untuk meningkatkan efisiensi
- b. mengerjakan koresponden, memelihara arsip secara rapi dan teratur

## 6. Kabag Pangan

- a. membawahi bagian marketing, produksi dan pengawasan
- b. membuat perencanaan yang berhubungan dengan pemasaran dan produksi
- c. melakukan riset pasar untuk memperluas pangsa pasar dan peningkatan kualitas produk
- d. bertanggungjawab kepada direksi dalam bidang pemasaran dan produksi

## 7. Pemasaran

- a. menyusun rencana dan program kerja pemasaran atau penjualan produk sesuai anggaran yang telah ditetapkan
- b. mengelola kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian produk
- c. mengatur pengadaan bahan baku dan barang dagang lainnya
- d. bertanggungjawab terhadap kelancaran pembayaran piutang
- e. bertanggungjawab kepada Kabag Pangan atas pemasaran perusahaan

## 8. Produksi

- a. melakukan persiapan dan menyusun anggaran yang berhubungan dengan proses produksi

- b. menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang produksi
  - c. mengawasi operasional pabrik, termasuk mengontrol jalannya mesin
  - d. menjaga kualitas persediaan barang agar terhindar dari kerusakan
  - e. mengendalikan persediaan bahan baku
  - f. bertanggungjawab pada Kabag Pangan mengenai kelancaran proses produksi
9. Pengawasan
- a. mengawasi perkembangan aktivitas perusahaan dan efisiensi tenaga kerja
  - b. mengadakan perbaikan dalam sistem kerja perusahaan
  - c. mengawasi posisi perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain

### 4.1.3 Aspek Tenaga Kerja

#### 4.1.3.1 Jumlah Tenaga Kerja

Dalam menjalankan aktivitasnya CV. Kamal Lestari tidak lepas dari peran tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai sumber daya manusia perlu ditingkatkan kualitas dan motivasinya dalam bekerja sehingga kinerja perusahaan terus meningkat. Tenaga kerja pada CV. Kamal Lestari dikelompokkan menjadi :

##### 1. Tenaga Kerja Langsung

adalah tenaga kerja tingkat operasional yang secara langsung dan aktif berkaitan dengan proses produksi mulai dari bahan baku menjadi barang jadi.

##### 2. Tenaga Kerja Tidak Langsung

adalah tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung berkaitan dengan proses produksi, terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kabag

Adapun jumlah tenaga kerja tidak langsung terlihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1 : CV. Kamal Lestari Jember  
Jumlah Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun 1997-2001**

| No     | Jabatan                          | Jumlah (orang) |
|--------|----------------------------------|----------------|
| 1      | Direktur                         | 1              |
| 2      | Kabag. Administrasi dan Keuangan | 1              |
| 3      | Kabag. Pangan                    | 1              |
| 4      | Pemasaran                        | 2              |
| 5      | Produksi                         | 2              |
| 6      | Pengawasan                       | 2              |
| 7      | Akuntansi                        | 1              |
| 8      | Administrasi                     | 1              |
| 9      | Pekerja Harian                   | 105            |
| 10     | Penjaga Malam                    | 8              |
| JUMLAH |                                  | 124            |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

#### 4.1.3.2 Hari Kerja dan Jam Kerja

Penggilingan padi CV. Kamal Lestari jam kerja setiap harinya adalah :

1. Untuk karyawan mulai jam 07.00 – 16.00, istirahat jam 11.00 – 12.30.  
Hari kerja mulai hari Senin – Sabtu.
2. Untuk pekerja harian jam kerjanya tidak terikat. Hari kerja mulai Senin – Minggu.

#### 4.1.3.3 Sistem Pengupahan

Sistem upah dan gaji yang diterapkan CV. Kamal Lestari atas penggolongan sebagai berikut :

1. Untuk Tenaga Kerja Tidak Langsung (tidak berhubungan langsung dengan proses produksi), yaitu gaji Direktur, gaji Kabag Administrasi dan Keuangan, gaji Kabag Pangan, gaji bagian Pemasaran, gaji bagian Produksi, gaji Pengawas, gaji bagian Akuntansi, dan gaji bagian Administrasi, pembayarannya dilakukan setiap awal bulan.

# Digital Repository Universitas Jember

2. Untuk Tenaga Kerja Langsung yang berhubungan dengan proses produksi dibayar harian.

## 4.1.4 Aspek Produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang yang menyangkut bahan baku mengenai jenis dan komposisinya, proses produksi, fasilitas produksi, pembagian waktu kerja dan hasil produksi.

### 4.1.4.1 Bahan Baku

Bahan baku untuk beras Cobra adalah gabah jenis IR 64 & Sidomuncul. Sedang untuk beras KL dan beras Banteng adalah gabah jenis IR 66, IR 74, Mambramo dan Selosari. Adapun penggunaan bahan baku gabah serta harga belinya perkilogram dari tahun 1997-2001 dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

**Tabel 2 : CV. Kamal Lestari Jember  
Daftar Harga Beli Bahan Baku Per Kg Periode 1997-2001**

| Tahun | GKP untuk Cobra |            | GKP untuk KL |            | GKP untuk Banteng |            |
|-------|-----------------|------------|--------------|------------|-------------------|------------|
|       | Kg              | Harga (Rp) | Kg           | Harga (Rp) | Kg                | Harga (Rp) |
| 1997  | 3.208.183       | 950        | 2.084.896    | 825        | 6.192.543         | 800        |
| 1998  | 3.415.503       | 1.025      | 2.503.097    | 850        | 7.042.751         | 825        |
| 1999  | 4.206.453       | 1.100      | 3.039.637    | 900        | 8.617.630         | 850        |
| 2000  | 5.199.308       | 1.150      | 3.167.561    | 1.000      | 8.608.772         | 900        |
| 2001  | 5.438.014       | 1.221      | 3.662.453    | 1.050      | 10.669.623        | 925        |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

### 4.1.4.2 Peralatan Produksi

Peralatan produksi merupakan segala peralatan dan mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi. Peralatan proses produksi yang digunakan harus

disesuaikan dengan kebutuhan proses produksi itu sendiri, sehingga dapat dihasilkan produk dengan jumlah dan kualitas yang sesuai serta dapat diselesaikan tepat waktu dengan biaya efisien.

Beberapa peralatan produksi yang dimiliki oleh CV. Kamal Lestari terlihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3 : CV. Kamal Lestari Jember  
Jumlah Mesin Produksi Dan Kegunaannya Tahun 2002**

| No | Jenis Mesin                                 | Kegunaan  |
|----|---|---|
| 1  | Mesin penggerak Merk Takayama RD 12 & RD 16 | Menggerakkan mesin yang lain dalam proses produksi dengan kekuatan tertentu |
| 2  | Mesin pecah kulit Merk Takayama 12 PK       | Mengelupas kulit gabah kering giling  |
| 3  | Mesin poles Merk Takayama 12 PK             | Memoles dan memutihkan beras  |
| 4  | Pengayak Merk Izeki 60                      | Memisahkan beras dengan produk sampingan (sekam, menir dan katul)           |
| 5  | Sparator                                    | Memisahkan gabah yang terkelupas dan yang belum terkelupas                  |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2002

#### 4.1.4.3 Proses Produksi

Sifat dari proses produksi penggilingan padi pada CV. Kamal Lestari adalah continuous proses, yaitu proses produksi yang dilakukan secara berurutan dan terus-menerus sampai menjadi produk. Adapun jalannya proses produksi adalah sebagai berikut :

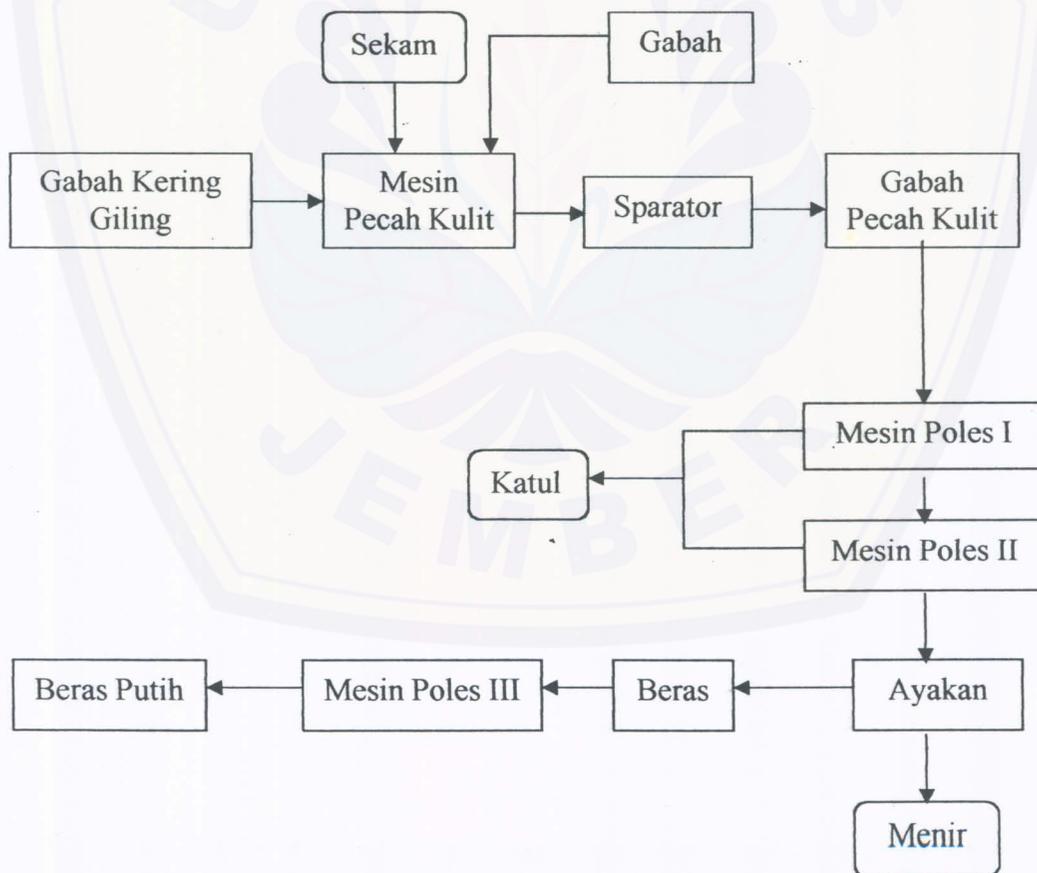
- a. Gabah Kering Panen (GKP) dijemur menjadi gabah kering giling (GKG) dengan tingkat penyusutan rata-rata sebesar 15%
- b. Gabah Kering Panen (GKP) dimasukkan kemesin pecah kulit sehingga menghasilkan sekam, gabah pecah kulit dan gabah tidak pecah kulit. Prosentase GKG menjadi seam rata-rata sebesar 20%. Untuk memisahkannya

## Digital Repository Universitas Jember

dimasukkan mesin sparator. Untuk gabah yang tidak pecah, dimasukkan kembali kemesin pecah kulit.

- c. Gabah pecah kulit dimasukkan mesin poles I dan mesin poles II. Hasilnya berupa katul, menir, dan beras. Prosentase GKG menjadi katul rata-rata sebesar 7%
- d. Beras dimasukkan ayakan untk memisahkan beras dengan menir. Prosentase GKG menjadi menir rata-rata sebesar 5%
- e. Untuk menghasilkan beras terpoles lebih putih dimasukkan mesin poles III

Adapun skema proses produksi penggilingan padi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2 : Skema Proses Produksi Beras  
Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2002

#### 4.1.4.4 Hasil Produksi

CV. Kamal Lestari memproduksi tiga macam jenis beras, yaitu beras Cobra, beras KL, dan beras Banteng. Secara terperinci data produksi untuk ketiga jenis produk tersebut selamatahun 1997-2001 dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4 : CV. Kamal Lestari Jember  
Data Produksi Produk Beras Tahun 1997-2001 (dalam Kg)**

| Jenis Beras | Tahun     |           |           |           |            |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|             | 1997      | 1998      | 1999      | 2000      | 2001       |
| Cobra       | 1.854.330 | 1.974.045 | 2.431.330 | 3.005.200 | 3.241.500  |
| KL          | 1.205.070 | 1.446.790 | 1.756.910 | 1.830.850 | 2.142.200  |
| Banteng     | 3.579.290 | 4.070.710 | 4.980.990 | 4.975.870 | 6.010.330  |
| Jumlah      | 6.638.690 | 7.491.545 | 9.169.230 | 9.811.920 | 11.394.030 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

Untuk membantu kapasitas produksi yang kontinyu dan seimbang serta menempatkan posisi perusahaan yang selalu siap untuk melayani penjualan, perusahaan memiliki persediaan yang disimpan digudang. Secara terperinci persediaan beras untuk ketiga jenis produk selama tahun1997-2001 dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5 : CV. Kamal Lestari Jember  
Persediaan Beras Tahun 1997-2001 (Kg)**

| Tahun | Cobra   |         | KL      |         | Banteng |         |
|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|       | Awal    | Akhir   | Awal    | Akhir   | Awal    | Akhir   |
| 1997  | 72.985  | 82.775  | 79.970  | 47.600  | 122.550 | 173.910 |
| 1998  | 82.775  | 89.010  | 47.600  | 104.860 | 173.910 | 165.970 |
| 1999  | 89.010  | 114.895 | 104.860 | 85.250  | 165.970 | 250.730 |
| 2000  | 114.895 | 130.920 | 85.250  | 114.890 | 250.730 | 225.560 |
| 2001  | 130.920 | 137.191 | 114.890 | 116.310 | 225.560 | 312.502 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

Pengeluaran perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi selain biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Langsung (Biaya Overhead Pabrik) selama lima tahun terakhir (1997-2001), dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

**Tabel 6 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Daftar Biaya Overhead Pabrik Tahun 1997-2001 (dalam rupiah)**

| Jenis Biaya                        | Tahun       |             |             |             |             |
|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                    | 1997        | 1998        | 1999        | 2000        | 2001        |
| Bahan Penolong                     | 79.664.280  | 97.390.085  | 128.369.220 | 147.178.800 | 192.432.566 |
| Tenaga Kerja Tidak Langsung        | 72.865.000  | 89.458.000  | 101.236.000 | 122.547.000 | 122.745.480 |
| Bahan Bakar dan Pelumas            | 5.185.810   | 7.301.250   | 8.936.332   | 11.470.200  | 13.403.431  |
| Rubber Roll                        | 8.188.900   | 9.270.500   | 10.224.300  | 11.336.800  | 11.337.361  |
| Reparasi dan Pemeliharaan Mesin    | 5.909.000   | 6.211.000   | 7.430.700   | 7.967.900   | 8.558.013   |
| Reparasi dan Pemeliharaan Bangunan | 6.901.700   | 7.865.800   | 8.807.400   | 9.233.400   | 9.959.447   |
| Penyusutan Alat Produksi           | 16.983.333  | 16.983.333  | 16.983.333  | 16.983.333  | 16.983.333  |
| Penyusutan Bangunan                | 3.000.000   | 3.000.000   | 3.000.000   | 3.000.000   | 3.000.000   |
| Listrik dan Air                    | 7.927.300   | 8.574.600   | 9.435.700   | 10.149.700  | 10.504.481  |
| Penyusutan Kendaraan               | 12.833.333  | 12.833.333  | 12.833.333  | 12.833.333  | 12.833.333  |
| Jumlah                             | 216.458.656 | 258.887.901 | 307.257.318 | 352.700.466 | 401.757.445 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

#### 4.1.5 Pemasaran

4.1.5.1 Pemasaran yang dilakukan oleh CV.Kamal Lestari ditinjau dari segi daerah pemasarannya, saluran distribusi dan promosi guna menunjang peningkatan volume penjualannya.

## a. Daerah Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilaksanakan untuk memperoleh keuntungan. Daerah pemasaran produk beras perusahaan saat ini sebagai berikut :

1. Beras Kualitas A (Cobra) : Jember, Surabaya, Gresik, Malang
2. Beras Kualitas B ( KL ) : Jember, Surabaya
3. Beras Kualitas C (Banteng) : Jember

b. Saluran Distribusi yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan produk pada konsumen adalah :

### 1. Saluran Distribusi Langsung

Pihak konsumen langsung datang ke perusahaan melalui bagian pemasaran.

### 2. Saluran Distribusi Tidak Langsung

Produk dari perusahaan disalurkan pada pedagang besar, lalu yang kecil, baru kekonsumen. Pada saluran distribusi tidak langsung dapat menggunakan satu perantara atau lebih.



Gambar 3 : Saluran Distribusi CV. Kamal Lestari  
Sumber Data : CV. Kamal Lestari

## c. Promosi

Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan penjualan melalui media yang digunakan dalam usaha menarik konsumen. Media promosi yang selama ini digunakan oleh CV. Kamal Lestari adalah melalui radio, papan reklame, dan surat kabar.

### 4.1.5.2 Hasil Penjualan

Volume penjualan dan perkembangan harga jual untuk produk utama (beras Cobra, KL, Banteng) dan produk sampingan (sekam, katul, menir) tahun 1997-2001 dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

**Tabel 7 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Volume Penjualan Beras Tahun 1997- 2001 (dalam Kg)**

| Jenis Beras | Tahun     |           |           |           |            |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|             | 1997      | 1998      | 1999      | 2000      | 2001       |
| Cobra       | 1.844.540 | 1.967.810 | 2.405.450 | 2.989.170 | 3.136.901  |
| KL          | 1.237.440 | 1.389.530 | 1.776.520 | 1.801.210 | 2.115.478  |
| Banteng     | 3.527.930 | 4.078.650 | 4.896.230 | 5.001.040 | 6.080.100  |
| Jumlah      | 6.609.910 | 7.435.990 | 9.078.200 | 9.803.370 | 11.332.479 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

Peningkatan volume penjualan beras berdampak pada peningkatan volume penjualan produk sampingan. Volume penjualan produk sampingan berupa menir, katul, dan sekam tahun 1997-2001 sebagai berikut :

**Tabel 8 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Volume Penjualan Produk Sampingan Tahun 1997-2001 (dalam Kg)**

| Jenis Produk | Tahun     |           |           |           |           |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|              | 1997      | 1998      | 1999      | 2000      | 2001      |
| Menir        | 488.139   | 550.849   | 674.208   | 721.465   | 840.229   |
| Katul        | 683.395   | 771.188   | 943.891   | 1.010.051 | 1.176.320 |
| Sekam        | 1.952.556 | 2.203.395 | 2.696.832 | 2.885.859 | 3.360.915 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

**Tabel 9 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Harga Jual Beras per Kg Tahun 1997- 2001 (dalam Rp)**

| Jenis Beras | Tahun |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|             | 1997  | 1998  | 1999  | 2000  | 2001  |
| Cobra       | 2.000 | 2.050 | 2.100 | 2.150 | 2.227 |
| KL          | 1.750 | 1.800 | 1.900 | 1.950 | 2.050 |
| Banteng     | 1.500 | 1.550 | 1.600 | 1.700 | 1.781 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

**Tabel 10 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Harga Jual Produk Sampingan per Kg Tahun 1997-2001 (Rp)**

| Jenis Produk | Tahun |      |      |      |      |
|--------------|-------|------|------|------|------|
|              | 1997  | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
| Menir        | 450   | 500  | 550  | 700  | 805  |
| Katul        | 275   | 300  | 325  | 375  | 414  |
| Sekam        | 32    | 35   | 37   | 40   | 43   |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

#### 4.1.5.3 Biaya Pemasaran Dan Biaya Administrasi Umum

Dalam memasarkan produk, biaya pemasaran yang telah dikeluarkan perusahaan tahun 1997-2001 adalah sebagai berikut :

**Tabel 11 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Biaya Pemasaran Tahun 1997-2001 (Rp)**

| Jenis Biaya   | Tahun       |             |             |             |             |
|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|               | 1997        | 1998        | 1999        | 2000        | 2001        |
| Advertensi    | 52.858.000  | 56.176.800  | 69.441.400  | 72.450.000  | 75.570.000  |
| Gaji Pegawai  | 11.400.000  | 12.000.000  | 13.200.000  | 14.400.000  | 14.892.330  |
| Akomodasi     | 20.575.400  | 23.943.500  | 31.324.900  | 32.024.000  | 33.292.000  |
| Angkut Produk | 19.445.600  | 21.868.700  | 27.886.700  | 28.773.000  | 29.263.663  |
| Jumlah        | 104.279.000 | 113.989.000 | 141.853.000 | 147.647.000 | 153.017.993 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

Kegiatan administrasi membantu kelancaran aktivitas perusahaan. Pengeluaran perusahaan untuk kegiatan administrasi umum selama lima tahun terakhir (1997-2001) adalah :

**Tabel 12 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Data Biaya Administrasi dan Umum Tahun 1997-2001(Rp)**

| Jenis Biaya      | Tahun      |            |             |             |             |
|------------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|
|                  | 1997       | 1998       | 1999        | 2000        | 2001        |
| Gaji Pegawai     | 54.340.000 | 58.967.000 | 69.443.000  | 78.275.000  | 82.015.000  |
| Biaya Kantor     | 5.698.400  | 5.932.400  | 6.446.700   | 7.137.500   | 7.778.819   |
| Macam Biaya Umum | 15.756.600 | 25.059.600 | 32.436.300  | 33.308.500  | 33.446.000  |
| Jumlah           | 74.895.000 | 89.959.000 | 108.326.000 | 118.721.000 | 123.239.819 |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

**Tabel 13 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Harga Pokok Penjualan Variabel Tahun 2001 (Rp)**

|                       |   |                         |
|-----------------------|---|-------------------------|
| Persediaan Awal       | = | 928.805.700             |
| Biaya Variabel        | = | <u>22.253.244.869 +</u> |
| Jumlah Persediaan     | = | 23.182.050.569          |
| Persediaan Akhir      | = | <u>1.100.525.919 -</u>  |
| Harga Pokok Penjualan | = | 22.081.524.650          |

**Tabel 14 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2001.**

|                            |                     |                      |
|----------------------------|---------------------|----------------------|
| Penjualan Produk Utama     | Rp. 22.151.266.527  |                      |
| Penjualan Produk Sampingan | Rp. 1.307.900.170 + |                      |
| Total Penjualan            |                     | Rp. 23.459.166.697   |
| Harga Pokok Penjualan      |                     | Rp. 22.081.524.650 - |
| Laba Kotor                 |                     | Rp. 1.377.642.047    |
| Biaya Variabel :           |                     |                      |
| Biaya Administrasi Var     | Rp. 123.239.819     |                      |
| Biaya Pemasaran Var        | Rp. 153.017.993 +   |                      |
| Jumlah Biaya Variabel      |                     | Rp. 276.257.812 -    |
| Laba Kontribusi            |                     | Rp. 1.101.384.235    |
| Biaya Tetap:               |                     |                      |
| Biaya Overhead Pabrik      | Rp. 283.466.791     |                      |
| Biaya Administrasi         | Rp. 102.242.683     |                      |
| Biaya Pemasaran Tetap      | Rp. 131.996.235 +   |                      |
| Jumlah Biaya Tetap         |                     | Rp. 517.705.709 -    |
| Laba Bersih                |                     | Rp. 583.678.526      |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

**Tabel 15 : CV. Kamal Lestari Jember  
Neraca Per 31 Desember 2001**

|                      |                      |                              |                      |
|----------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|
| <b>Aktiva Lancar</b> |                      | <b>Hutang Lancar</b>         |                      |
| Kas                  | 1.998.766.000        | Hutang Dagang                | 311.624.364          |
| Piutang              | 1.837.838.000        | Hutang Perorangan            | <u>100.000.000 +</u> |
| Persediaan           | 928.805.700 +        | Total Hutang Lancar          | 411.624.364          |
| Total Aktiva Lancar  | <u>4.765.409.700</u> |                              |                      |
| <b>Aktiva Tetap</b>  |                      | <b>Hutang Jangka Panjang</b> |                      |
| Tanah                | 70.000.000           | Hutang Bank                  | 1.668.408.608        |
| Bangunan             | 105.000.000          |                              |                      |
| Akm. Penyusutan      | 30.000.000           | <b>Modal Sendiri</b>         |                      |
|                      | 75.000.000           | Modal                        | 3.198.951.727        |
| Mesin                | 287.075.000          |                              |                      |
| Akm. Penyusutan      | 66.166.667           |                              |                      |
|                      | 221.583.333          |                              |                      |
| Kendaraan            | 284.075.000          |                              |                      |
| Akm. Penyusutan      | 137.083.334          |                              |                      |
|                      | 146.991.666          |                              |                      |
| <b>Total Aktiva</b>  | <b>5.278.984.699</b> | <b>Total Pasiva</b>          | <b>5.278.984.699</b> |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

## 4.2 Analisis Data

Dalam menganalisis data, CV. Kamal Lestari terlebih dahulu menghitung ramalan penjualan yang dijadikan dasar dalam menentukan rencana peningkatan penjualan tahun yang akan datang. Tahap-tahap dalam menghitung rencana peningkatan penjualan adalah sebagai berikut :

### 4.2.1 Menghitung Ramalan Penjualan

Ramalan penjualan dapat dijadikan dasar dalam menentukan rencana peningkatan penjualan tahun yang akan datang. Untuk meramalkan volume penjualan digunakan Trend Linier metode Least Square, sehingga diperlukan data historis sebagai dasar penentuan anggaran periode yang akan datang. Berdasarkan perhitungan ramalan penjualan tahun 2002 pada lampiran 1, diperoleh hasil sebagai

berikut : untuk beras jenis Cobra sebesar 3.550.599 Kg, jenis KL sebesar 2.314.362Kg dan jenis Banteng sebesar 6.524.809 Kg.

## 4.2.2 Estimasi Harga Jual

Penentuan harga jual per kg beras tahun 2002 untuk tiap-tiap jenis beras digunakan metode rata-rata ukur (Geometrik Mean). Berdasarkan perhitungan pada lampiran 2, diketahui estimasi harga jual beras sebagai berikut : jenis Cobra Rp. 2.288, jenis KL Rp. 2.133 dan jenis Banteng Rp. 1.859.

Adapun besarnya rencana penjualan beras tahun 2002 dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

**Tabel 16 : CV. Kamal Lestari Jember  
Rencana Penjualan dan Harga Jual Tahun 2002**

| Jenis Beras | Vol. Penjualan (Kg) | Harga Jual (Rp) | Hasil Penjualan (Rp) | Penjualan % |
|-------------|---------------------|-----------------|----------------------|-------------|
| Cobra       | 3.550.599           | 2.288           | 8.136.068.762        | 32,2831     |
| KL          | 2.314.362           | 2.133           | 4.936.534.146        | 19,5877     |
| Banteng     | 6.524.809           | 1.859           | 12.129.619.930       | 48,1292     |
| JUMLAH      | 12.389.770          |                 | 25.202.222.838       | 100,0000    |

Sumber Data : Lampiran 1,2, diolah

Untuk mengetahui hasil penjualan tiap-tiap jenis beras pada CV. Kamal Lestari adalah volume penjualan x harga jualnya. Hasil penjualan untuk beras jenis Cobra adalah  $3.550.599 \times 2.288 = 8.136.068.762$ , Jenis KL adalah  $2.314.362 \times 2.133 = 4.936.534.146$ , dan jenis Banteng adalah  $6.524.809 \times 1.859 = 12.129.619.930$ .

## 4.2.3 Penentuan Tingkat Persediaan Akhir

Tingkat persediaan akhir beras tahun 2002 dapat diketahui dengan metode tingkat perputaran persediaan ITO (Inventory Turn Over), dimana tingkat perputaran ITO tersebut menggunakan ITO rata-rata dari tahun 1997sampai dengan 2001. Berdasarkan perhitungan lampiran 3, perhitungan untuk mengetahui besarnya tingkat persediaan akhir adalah  $[(\text{Ramalan Penjualan} / \text{ITO rata-rata}) - \text{Persediaan Awal} \times 2]$ . Hasil dari perhitungan persediaan akhir tahun 2002 untuk beras jenis Cobra adalah  $[(3.550.599/23,6) \times 2]-137.191 = 163.707$  Kg, beras KL

$[(2.314.362/18,5) \times 2] - 116.310 = 133.891$  Kg, dan beras Banteng adalah  $[(6.524.809/22,6) \times 2] - 312.502 = 264.914$  Kg.

#### 4.2.4 Penyusunan Anggaran Produksi

Anggaran produksi merupakan dasar untuk penyusunan anggaran-anggaran yang lain seperti anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead langsung. Penyusunan anggaran produksi mempertimbangkan volume penjualan, persediaan awal dan persediaan akhir. Hasil perhitungan besarnya anggaran produksi untuk tahun 2002 dapat dilihat pada tabel 17 berikut :

**Tabel 17 : CV. Kamal Lestari Jember**

**Rencana Produksi Produk Beras Tahun 2002 (Kg)**

| KETERANGAN               | JENIS BERAS |           |           | JUMLAH     |
|--------------------------|-------------|-----------|-----------|------------|
|                          | COBRA       | KL        | BANTENG   |            |
| Ramalan Penjualan        | 3.550.599   | 2.314.362 | 6.524.809 | 12389.770  |
| Rencana Persediaan Akhir | 163.707     | 133.891   | 264.914   | 562.512    |
| Produksi Yang tersedia   | 3.714.306   | 2.448.253 | 6.789.723 | 12.952.282 |
| Persediaan Awal          | 137.191     | 116.310   | 312.502   | 566.003    |
| Rencana Produksi         | 3.577.115   | 2.331.943 | 2.331.943 | 12.386.279 |

Sumber Data : Tabel 16 dan Lampiran 3

Untuk menghitung rencana produksi produk beras adalah ramalan penjualan ditambah dengan rencana persediaan akhir menjadi produk yang tersedia kemudian dikurangi persediaan awal menjadi rencana produksi masing-masing jenis Cobra sebesar 3.577.115 Kg, jenis KL sebesar 2.331.943 Kg dan jenis Banteng sebesar 2.331.943 Kg dengan jumlah keseluruhan 12.386.279 Kg.

#### 4.2.5 Perhitungan Rencana Biaya Produksi

Pada umumnya rencana produksi terdiri dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik.

## 4.2.5.1 Biaya Bahan Baku

Bahan baku berupa Gabah Kering Panen (GKP) yang harus dijemur susut sebesar 15% menjadi Gabah Kering Giling (GKG) sebesar 68%, menjadi beras menir sebesar 5%, katul 7% dan menjadi sekam 20%.Kebutuhan GKP tahun 2002 dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

**Tabel 18 : CV. Kamal Lestari Jember  
Kebutuhan GKP Pada CV. Kamal Lestari Tahun 2002**

| Jenis Beras | Produksi Beras 2002<br>68% dari GKG | GKG<br>(85% dari GKP) | Kebutuhan GKP<br>(Kg) |
|-------------|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Cobra       | 3.577.115                           | 5.260.463             | 6.188.780             |
| KL          | 2.331.943                           | 3.429.328             | 4.034.504             |
| Banteng     | 6.477.221                           | 9.525.325             | 11.206.265            |
| Jumlah      | 12.386.279                          | 18.215.116            | 21.429.549            |

Sumber Data : Tabel 16, diolah

Perhitungan kebutuhan GKP tahun 2002 adalah dimulai dari menghitung GKG (Gabah Kering Giling) yaitu produksi beras / 68%. Diperoleh hasil untuk jenis Cobra  $3.577.115/68\% = 5.260.463$  Kg, jenis KL  $2.331.943/68\% = 3.429.328$  Kg, dan jenis Banteng  $6.477.221/68\% = 9.525.325$  Kg, sedangkan untuk menghitung GKP (Gabah Kering Panen) yaitu hasil dari GKG / 85%. Diperoleh hasil untuk jenis Cobra  $3.577.115/85\% = 6.188.780$  Kg, jenis KL  $3.429.328/85\% = 4.034.504$  Kg, dan jenis Banteng  $9.525.325/85\% = 11.206.265$  Kg. Sehingga total Kebutuhan GKP (Gabah Kering Panen) tahun 2002 adalah sebesar 21.429.549 Kg.

Besarnya Biaya Bahan Baku tahun 2002 adalah sebesar Rp. 23.503.612.130, diperoleh dengan mengalikan estimasi harga jual bahan baku dengan kebutuhan GKP pada tabel 19 berikut :

**Tabel 19 : CV. Kamal Lestari Jember  
Rencana Biaya Bahan Baku Tahun 2002**

| Jenis Beras | Gabah Kering Panen |            | Jumlah<br>Rp   |
|-------------|--------------------|------------|----------------|
|             | Kebutuhan (Kg)     | Harga / Kg |                |
| Cobra       | 6.188.780          | Rp. 1.300  | 8.045.414.000  |
| KL          | 4.034.504          | Rp. 1.115  | 4.498.471.960  |
| Banteng     | 11.206.265         | Rp. 978    | 10.959.727.170 |
| Total       | 21.429.549         |            | 23.503.612.130 |

Sumber Data : Tabel 18 dan Lampiran 4

#### 4.2.5.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada prinsipnya upah Tenaga Kerja Langsung Pada CV. Kamal Lestari terdiri dari upah harian x jumlah kebutuhan GKP. Berdasar pada tabel 17 dan lampiran 7, biaya tenaga kerja langsung tahun 2002 sebesar Rp. 72/Kg x 21.429.549 = Rp. 1.542.927.528.

#### 4.2.5.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik yang diperhitungkan CV. Kamal Lestari dengan menggunakan metode least square meliputi :

1. Biaya Bahan Penolong
2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
3. Biaya Penyusutan Mesin
4. Biaya Penyusutan Bangunan
5. Biaya Penyusutan Kendaraan
6. Biaya Listrik, Air dan Telepon
7. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin
8. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Bangunan
9. Biaya Rubbel Roll
10. Biaya Bahan Bakar dan Pelumas

Rencana Biaya Overhead Pabrik pada CV. Kamal Lestari tahun 2002 adalah sebesar Rp. 453.546.643, terbagi dalam biaya variabel sebesar Rp. 404.913.653 dan biaya tetapnya sebesar Rp. 48.632.990, tercantum pada tabel 20 sebagai berikut :

**Tabel 20 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Rencana Biaya Overhead Pabrik Tahun 2002 (Rp)**

| No     | Keterangan                         | Biaya Variabel | Biaya Tetap | Jumlah      |
|--------|------------------------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1.     | Tenaga Kerja Tidak Langsung        | 135.010.441    | 2.096.244   | 137.106.685 |
| 2.     | Rubbel Roll                        | 8.670.395      | 3.546.734   | 12.217.129  |
| 3.     | Reparasi dan Pemeliharaan Mesin    | 6.193.140      | 2.554.782   | 8.747.922   |
| 4.     | Reparasi dan Pemeliharaan Bangunan | 7.431.767      | 2.960.822   | 10.392.589  |
| 5.     | Telepon, Listrik dan Air           | 6.193.140      | 4.657.742   | 10.850.882  |
| 6.     | Penyusutan Mesin                   | -              | 16.983.333  | 16.983.333  |
| 7.     | Penyusutan Bangunan                | -              | 3.000.000   | 3.000.000   |
| 8.     | Penyusutan Kendaraan               | -              | 12.833.333  | 12.833.333  |
| 9.     | Bahan Bakar dan Pelumas            | 14.498.139     | -           | 14.498.139  |
| 10.    | Bahan Penolong                     | 226.916.631    | -           | 226.916.631 |
| Jumlah |                                    | 404.913.653    | 48.632.990  | 453.546.643 |

Sumber Data : Lampiran 10, diolah

Rencana biaya overhead pabrik perinciannya sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong yang digunakan adalah bahan pembungkus, benang dan biaya untuk penyablonan. Besarnya biaya bahan penolong diperoleh dengan mengalikan estimasi harga beli bahan penolong per 50 Kg beras tahun 2002 dengan total produksi beras tahun 2002. Jadi biaya bahan penolong tahun 2002 sebesar  $Rp.916/50 \times 12.386.279 = Rp. 226.916.631$ .

2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Berdasar perhitungan pada lampiran 10 besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah sebesar Rp. 137.106.685, terbagi dalam biaya variabel sebesar Rp. 135.010.441 dan biaya tetap sebesar Rp. 2.096.244.

### 3. Bahan Bakar dan Pelumas

Biaya bahan bakar dan pelumas, dapat digolongkan pada biaya variabel, maka standar pemakaiannya tahun 2002 disasumsikan sama dengan standar pemakaian tahun 2001 yaitu : standar pemakaian solar sebesar 0.001191 liter/kg dan standar pemakaian oli sebesar 0.00000245 liter/kg, sedang perhitungan biaya bahan bakar dan pelumas tahun 2002 berdasar lampiran 8 adalah sebesar Rp.14.498.139.

### 4. Biaya Rubbel Roll

Biaya Rubbel Roll tahun 2002 berdasar lampiran 10 adalah sebesar Rp. 12.217.129, terbagi dalam biaya variabel sebesar Rp. 8.670.395 dan biaya tetap sebesar Rp. 3.546.734.

### 5. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Berdasar lampiran 10, rencana biaya reparasi dan pemeliharaan tahun 2002 untuk bangunan sebesar Rp.10.392.589, terbagi dalam biaya variabel sebesar Rp. 7.431.767 dan biaya tetapnya sebesar Rp. 2.960.822, sedangkan untuk mesin sebesar Rp. 8.747.922, terbagi dalam biaya variabel sebesar Rp. 6.193.140 dan biaya tetapnya sebesar Rp. 2.554.782.

### 6. Biaya Listrik, Air dan Telepon

Rencana biaya listrik, air dan telepon tahun 2002 berdasar lampiran 10 adalah sebesar Rp.10.850.882, biaya variabel sebesar Rp. 6.193.140 dan biaya tetapnya sebesar Rp. 4.657.742.

### 7. Biaya Penyusutan

Penyusutan merupakan biaya yang timbul sebagai akibat ikut sertanya aktiva tetap dalam proses produksi dapat digunakan lebih dari satu kali proses. Besarnya penyusutan per periode yang digunakan adalah metod garis lurus dengan memperhitungkan nilai sisa dan umur ekonomis. Berdasar lampiran 9, besarnya biaya penyusutan tahun 2002 adalah sebagai berikut :

- a. Biaya Penyusutan Mesin peralatan produksi sebesar Rp. 16.983.333
- b. Biaya Penyusutan Bangunan sebesar Rp. 3.000.000
- c. Biaya Penyusutan Kendaraan sebesar Rp. 12.833.333

## 4.2.6 Biaya Administrasi Umum dan Biaya Pemasaran

Berdasar lampiran 10, rencana biaya administrasi dan umum tahun 2002 sebesar Rp. 135.211.845, terbagi dalam biaya variabel Rp. 130.055.930 dan biaya tetap Rp. 5.155.915, sedangkan biaya pemasaran sebesar Rp. 166.486.099, terbagi dalam biaya variabel Rp. 138.726.325 dan biaya tetap Rp. 27.759.774.

## 4.2.7 Pendapatan Produk Sampingan

CV. Kamal Lestari merupakan perusahaan beras sebagai produk utama, sedangkan menir, katul dan sekam merupakan produk sampingan. Produksi produk sampingan diperoleh dari jumlah GKG (85% dari GKP), yaitu sebesar 18.215.116 dikalikan dengan prosentase GKG masing-masing jenis produk. Untuk prosentase GKG menjadi menir sebesar 5%, menjadi katul sebesar 7% dan menjadi sekam sebesar 20%. Proyeksi pendapatan dari produk sampingan tahun 2002 sebesar Rp. 1.600.744.516, dapat dilihat pada tabel 21 berikut :

**Tabel 21: CV. Kamal Lestari Jember  
Proyeksi Pendapatan Produk Sampingan Tahun 2002 (dalam Rp)**

| Jenis Produk | Produksi  | Harga | Jumlah        |
|--------------|-----------|-------|---------------|
| Menir        | 910.756   | 931   | 847.913.836   |
| Katul        | 1.275.058 | 459   | 585.251.622   |
| Sekam        | 3.643.023 | 46    | 167.579.058   |
| Jumlah       | 5.828.837 |       | 1.600.744.516 |

Sumber Data : Tabel 18 dan lampiran 5

Perhitungan pendapatan produk sampingan adalah produksi kali harga jual. Untuk Menir  $910.756 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 931 = \text{Rp. } 847.913.836$  Katul  $1.275.058 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 459 = \text{Rp. } 585.251.622$  dan Sekam  $3.643.023 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 46 = \text{Rp. } 167.579.058$ .

## 4.2.8 Proyeksi Harga Pokok Penjualan

Dalam penyusunan harga pokok produksi, pendapatan harga produk sampingan diperlakukan sebagai pengurangan harga pokok produksi. sebesar Rp. 1.600.744.516. Selanjutnya disusun harga pokok penjualan tahun 2002 dapat dilihat pada tabel 22 berikut :

**Tabel 22 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Perhitungan Harga Pokok Penjualan Variabel Tahun 2002**  
**(Rp)**

|                           |                 |   |                         |
|---------------------------|-----------------|---|-------------------------|
| Persediaan Awal :         |                 |   |                         |
| Beras Cobra               | 2.288 x 137.191 | = | 313.893.008             |
| Beras KL                  | 2.133 x 116.310 | = | 248.089.230             |
| Beras Banteng             | 1.859 x 312.502 | = | <u>580.941.218 +</u>    |
| Total Persediaan Awal     |                 | = | 1.142.923.456           |
| Biaya Produksi Variabel : |                 |   |                         |
| Bahan Baku                |                 | = | 23.503.612.130          |
| Bahan Penolong            |                 | = | 226.916.631             |
| Tenaga Kerja Langsung     |                 | = | 1.542.927.528           |
| Overhead Pabrik Variabel  |                 | = | <u>404.913.653+</u>     |
| Total Biaya Produksi      |                 | = | <u>25.678.366.942 +</u> |
| Barang Siap Dijual        |                 | = | 26.821.293.398          |
| Persediaan Akhir :        |                 |   |                         |
| Beras Cobra               | 2.288 x 163.707 | = | 374.561.616             |
| Beras KL                  | 2.133 x 133.891 | = | 285.589.503             |
| Beras Banteng             | 1.859 x 264.914 | = | <u>492.475.126 +</u>    |
| Total Persediaan Akhir    |                 | = | <u>1.152.626.245 -</u>  |
| Harga Pokok Penjualan     |                 | = | 25.668.667.153          |

Sumber Data : Tabel 16, 17, diolah.

Besarnya rekapitulasi penjualan, biaya variabel, dan biaya tetap pada CV. Kamal Lestari tahun 2002 dapat dilihat pada tabel 23 berikut :

**Tabel 23 : CV. Kamal Lestari Jember  
Rekapitulasi Penjualan, Biaya Variabel, Dan Biaya Tetap  
Tahun 2002 (dalam rupiah)**

|                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan Beras :       |                         |
| Beras Cobra :           | 8.136.068.762           |
| Beras KL :              | 4.936.534.146           |
| Beras Banteng :         | <u>12.129.619.930 +</u> |
| Total Penjualan Beras : | 25.202.222.838          |
| Biaya Variabel :        |                         |
| Harga Pokok Penjualan : | 25.668.667.153          |
| Administrasi Dan Umum : | 130.055.930             |
| Pemasaran :             | <u>138.726.326 +</u>    |
| Total Biaya Variabel :  | 26.233.599.150          |
| Biaya Tetap :           |                         |
| Biaya Overhead Pabrik : | 48.632.990              |
| Administrasi Dan Umum : | 5.155.915               |
| Pemasaran :             | <u>27.759.774 +</u>     |
| Total Biaya Tetap :     | 81.528.679              |

Sumber Data : Tabel 15, 21, lampiran 10, diolah

Berdasarkan Perhitungan harga pokok penjualan variabel, dan rekapitulasi penjualan, biaya variabel. Dan biaya tetap, dapat disusun proyeksi laporan rugi-laba pada CV. Kamal Lestari tahun 2002 sebagaimana terlihat pada tabel 24 berikut :

**Tabel 24 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Laporan Rugi – Laba Tahun 2002 (dalam rupiah)**

|                                 |                        |                         |
|---------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Penjualan Produk Utama          | 25.202.222.838         |                         |
| Penjualan Produk Sampingan      | <u>1.600.744.516 +</u> |                         |
| Total Penjualan                 |                        | 26.802.967.354          |
| HPP <sub>Variabel</sub>         |                        | <u>25.668.667.153 -</u> |
| Laba Kotor                      |                        | 1.134.300.201           |
| Biaya Variabel :                |                        |                         |
| Biaya Administrasi & Umum Var   | 130.055.930            |                         |
| Biaya Pemasaran Var             | <u>138.726.325 +</u>   |                         |
| Jumlah Biaya Variabel           |                        | <u>268.782.255 -</u>    |
| Laba Kontribusi                 |                        | 865.517.946             |
| Biaya <sub>Tetap</sub> :        |                        |                         |
| Biaya Overhead Pabrik Tetap     | 48.632.990             |                         |
| Biaya Administrasi & Umum Tetap | 5.155.915              |                         |
| Biaya Pemasaran Tetap           | <u>27.759.774 +</u>    |                         |
| Total Biaya Tetap               |                        | <u>81.528.679 -</u>     |
| Laba Bersih                     |                        | 783.989.267             |

Sumber Data : Tabel 22, 23 diolah.

#### 4.2.9 Analisis Pertumbuhan Keuangan

Besarnya kemampuan keuangan perusahaan dalam usaha meningkatkan volume penjualan pada periode yang akan datang sesuai dengan kondisi keuangannya, dihitung dengan menggunakan rumus batas laju pertumbuhan keuangan, sebagai berikut :

$$G = \frac{M \times R \times L}{A - (MRL)}$$

Dari data keuangan Laporan Rugi-Laba dan Neraca perusahaan tahun 2001 yang terlihat pada tabel 14 dan tabel 15 dapat diketahui :

|               |                      |
|---------------|----------------------|
| Penjualan     | = Rp. 23.459.166.697 |
| Jumlah Harta  | = Rp. 5.278.984.699  |
| Jumlah Hutang | = Rp. 2.080.032.972  |
| Modal         | = Rp. 3.198.951.727  |
| Laba Bersih   | = Rp. 583.678.526    |

Dari laba bersih tersebut, sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan, yang 30 % merupakan laba yang tidak dibagikan (laba ditahan), kebijaksanaan ini tetap dipertahankan pada tahun yang akan datang, sehingga besarnya laba ditahan tahun 2001 sebesar :

$$30 \% \times \text{Rp. } 583.678.526 = \text{Rp. } 175.103.558$$

Dari data tersebut diatas maka tingkat pertumbuhan keuangan dapat dihitung , sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp. } 583.678.526}{\text{Rp. } 23.459.166.697} = 0,025$$

$$R = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Laba Bersih}} = \frac{\text{Rp. } 175.103.558}{\text{Rp. } 583.678.526} = 0,3$$

$$L = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} + 1 = \frac{\text{Rp. } 2.080.032.972}{\text{Rp. } 3.198.951.727} + 1 = 1,65$$

$$A = \frac{\text{Harta}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp. } 5.278.984.699}{\text{Rp. } 23.459.166.697} = 0,23$$

$$G = \frac{0,025 \times 0,3 \times 1,65}{0,23 - (0,025 \times 0,3 \times 1,65)}$$

$$= 0,0569 \text{ atau } 5,69 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan adalah sebesar 5,69 %. Hal ini berarti bahwa kemampuan keuangan (finansial) perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dari tahun 2001 ke tahun 2002 adalah sebesar 5,69 %, sehingga kemampuan perusahaan untuk merealisasikan rencana penjualan pada tahun 2002 sesuai dengan kondisi keuangannya adalah sebagai berikut :

|   |                          |
|---|--------------------------|
| Tingkat Penjualan Tahun 2001  | Rp. 23.459.166.697       |
| Tingkat Pertumbuhan (5,69 % x 23.459.166.697)   | Rp. 1.334.826.585 +      |
| Tingkat Penjualan Yang Mampu Dicapai Sesuai<br>Pertumbuhan Maksimum Keuangan Tahun 2002 | <hr/> Rp. 24.793.993.282 |

Berdasarkan perhitungan anggaran rencana penjualan tahun 2002 adalah sebesar Rp. 26.802.967.354, sedangkan tingkat penjualan yang mampu dicapai oleh perusahaan pada tahun 2002, sesuai dengan kondisi keuangannya, adalah sebesar Rp. 24.793.993.282. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran rencana penjualan tahun 2002 melebihi dari batas kemampuan keuangan perusahaan, yaitu sebesar Rp.2.008.974.072, sehingga perusahaan masih membutuhkan tambahan dana dari luar perusahaan (dana eksternal) untuk merealisasikan anggaran penjualan tersebut.

Kebutuhan tambahan dana eksternal dalam usaha merealisasikan rencana penjualan tersebut dapat dihitung dengan metode perentase penjualan.

#### 4.2.10 Analisis Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal

Metode yang digunakan untuk meramalkan besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal adalah metode persentase penjualan, dengan cara membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan akan diketahui nantinya tambahan dana

eksternal yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana penjualan yang dianggarkan.

Adapun bentuk neraca dalam prosentase penjualan terlihat pada tabel 25 berikut :

**Tabel 25 : CV. Kamal Lestari Jember**  
**Pos-pos Neraca Dibandingkan Dengan Penjualan Tahun 2002**

|                     |                |                       |               |
|---------------------|----------------|-----------------------|---------------|
| Aktiva Lancar       |                | Hutang Lancar         |               |
| Kas                 | 8,5202         | Hutang Dagang         | 1,3284        |
| Piutang             | 7,8342         | Hutang Perorangan     | 0,4263 +      |
| Persediaan          | 3,9592 +       | Total Hutang Lancar   | 1,7547        |
| Total Aktiva Lancar | 20,3136        |                       |               |
| Aktiva Tetap        |                | Hutang Jangka Panjang |               |
| Tanah               | 0,2984         | Hutang Bank           | na*           |
| Bangunan            | 0,3197         | Modal Sendiri         |               |
| Mesin               | 0,9445         | Modal                 | na*           |
| Kendaraan           | 0,6266 +       |                       |               |
| Total Aktiva Tetap  | 2,1892         |                       |               |
| <b>A/TR</b>         | <b>22,5028</b> | <b>B/TR</b>           | <b>1,7547</b> |

na\* = *not applicable* (tidak dapat diterapkan), dengan asumsi bahwa modal kerja umumnya dipenuhi dengan hutang lancar dan modal sendiri tidak diperhitungkan karena disini skripsi ini mencari kebutuhan tambahan dan eksternal.

Untuk mengetahui perhitungan pos-pos neraca diatas adalah pos-pos neraca tahun 2001(Aktiva Lancar,Aktiva Tetap, Hutang Lancar, Hutang Jangka Panjang dan Modal) dibanding dengan penjualan tahun 2001. Hasil yang diperoleh pada Kas adalah  $\text{Rp. } 1.998.766.000 / \text{Rp. } 23.459.166.697 = 8,5202 \%$ , Piutang adalah  $\text{Rp. } 1.837.838.000 / \text{Rp. } 23.459.166.697 = 7,8342$ . Perhitungan berikutnya sama dengan diatas.

|   |          |
|---|----------|
| Aktiva Sebagai Prosentase Penjualan             | 22,5028  |
| Kenaikan Spontan Dalam Hutang Prosentase        | 1,7547 – |
| Prosentase Tambahan Yang Harus Dibelanjai Untuk | <hr/>    |
| Setiap Kenaikan Penjualan                       | 20,7481  |

Besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal untuk merealisasikan rencana anggaran penjualan tahun 2002, adalah :

$$Dana = \frac{A}{TR}(\Delta TR) - \frac{B}{TR}(\Delta TR) - bc(TR_2)$$

dimana :

$$\begin{aligned} \Delta TR &= TR_2 - TR_1 \\ &= Rp. 26.802.967.354 - Rp. 23.459.166.697 \\ &= Rp. 3.343.800.657 \end{aligned}$$

$$A/TR = 22,5028 \% \text{ atau } 0,225028$$

$$B/TR = 1,7547 \% \text{ atau } 0,017547$$

$$b = 0,3$$

$$\begin{aligned} c &= \frac{\text{Laba Bersih Tahun 2002}}{\text{Penjualan Tahun 2002}} \\ &= \frac{Rp. 783.989.267}{Rp. 26.802.967.354} \\ &= 0,02925 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} D &= [(0,225028 \times Rp. 3.343.800.657) - (0,017547 \times Rp. 3.343.800.657)] - \\ &\quad [0,3 \times 0,02925 \times (Rp. 26.802.967.354)] \\ &= 693.775.104 - 235.196.039 \\ &= 458.579.065 \end{aligned}$$

Besarnya kebutuhan dana keseluruhan sebesar Rp. 693.775.104 yang sebagian dapat dipenuhi dengan laba ditahan sebesar Rp. 235.196.039. Jadi, besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal adalah sebesar Rp. 458.579.065

### 4.3 Pembahasan

Dari data volume penjualan beras tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, dengan menggunakan Trend Linier metode Least Square, diketahui ramalan anggaran volume penjualan tahun 2002 sebesar 12.389.770 Kg dan proyeksi pendapatan produk sampingan tahun 2002 sebesar 5.828.837 Kg. Berdasarkan hasil perhitungan ramalan volume penjualan dan harga jual tahun 2002, diketahui besarnya total rencana penjualan produk utama dan produk sampingan untuk tahun 2002 sebesar Rp. 26.802.967.354, hal ini berarti ramalan penjualan tahun 2002 mengalami peningkatan dari tahun 2001. Berdasarkan rencana penjualan tahun 2002 dan anggaran biaya-biaya tahun 2002, dengan menggunakan variabel costing, diketahui besarnya laba bersih tahun 2002 sebesar Rp. 783.989.267. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 3,11% dari total penjualan tahun 2002.

Dari data keuangan meliputi laporan Laba-Rugi dan Neraca tahun 2001, dari laba bersih tersebut, yang 30 % merupakan laba ditahan dan kebijaksanaan ini akan tetap dipertahankan pada tahun 2002.

Dengan menggunakan metode batas laju pertumbuhan keuangan, diketahui besarnya pertumbuhan keuangan perusahaan sebesar 5,69 %, sehingga dari hasil analisis ramalan penjualan dan analisis batas laju pertumbuhan keuangan, maka rencana anggaran penjualan dan kemampuan penjualan perusahaan dapat diketahui sebagai berikut :

Anggaran Penjualan : Rp. 26.802.967.354

Kemampuan Penjualan Perusahaan : Rp. 24.793.993.282

Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam merealisasikan rencana anggaran penjualan belum memenuhi target yang diharapkan yaitu sebesar Rp. 2.008.974.072.

Dengan menerapkan metode persentase penjualan yaitu metode untuk meramalkan kebutuhan tambahan dana dengan cara membandingkan pos-pos neraca dengan penjualan tahun 2001 akan diketahui dana yang diperlukan untuk mencapai

# Digital Repository Universitas Jember

penjualan yang direncanakan. Dari analisis perhitungan tersebut diketahui besarnya kebutuhan dana keseluruhan sebesar Rp. 693.775.104 yang sebagian dapat dipenuhi dengan laba ditahan sebesar rp. 235.196.039. Jadi besarnya kebutuhan tambahan dana eksternal pada perusahaan ini adalah sebesar Rp. 458.579.065.



## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dibutuhkan penambahan dana eksternal sesuai dengan analisis data tahun 1997-2001, sebagai berikut :

- a. Peningkatan prosentase volume penjualan sebesar 87,5 %, maka diperoleh laba sebesar Rp. 783.989.267.
- b. Tingkat pertumbuhan perusahaan maksimal 5,69 % sebesar Rp. 1.334.826.585 berdasarkan batas laju pertumbuhan keuangan.
- c. Besarnya kebutuhan dana eksternal yang diperlukan oleh perusahaan adalah Rp. 458.579.065. Besarnya kebutuhan dana keseluruhan Rp. 693.775.104 yang sebagian dapat dipenuhi dengan laba ditahan Rp. 235.196.039

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan untuk perusahaan CV. Kamal Lestari Jember yaitu perlu adanya penyesuaian penambahan dana dari luar perusahaan. Kebutuhan penambahan dana tersebut dapat diperoleh dengan cara penambahan modal sendiri maupun pinjaman dari Bank (kredit Bank)



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisaputro, Gunawan, 1995, *Anggaran Perusahaan 2*, Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Asri, Marwan, Gunawan Adisaputro, 1996, *Anggaran Perusahaan 1*, Yogyakarta :Penerbit BPFE.
- Awat, NJ, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dayan, Anton. 1995. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*, Jakarta : Penerbit LP3ES
- Karimah, Dhini Maharani, 1998, *Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Rangka Merealisir Rencana Peningkatan Penjualan Dan Laba Bersih Pada PT. Al-Ladji Group di Sidoarjo*, FE : Universitas Jember
- Mulyadi, 1998, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi, 1998, *Akuntansi Manajemen Jilid 2*, Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.
- Munawir, S, 1998, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Sirait, Wibowo, 1989, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Purwandani, Yeni, 1998, *Analisis Perencanaan Laba Bersih Dan Pertumbuhan Keuangan Guna Mengetahui Kebutuhan Tambahan Dana Dari Luar Pada PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang di Malang*, FE : Universitas Jember
- Riyanto, Bambang, 1996, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, PBFE, Yogyakarta.
- Sugianto, Usman. 2000. Sandang Simpung di *Analisis Penentuan Kebutuhan Tambahan Dana Eksternal Berdasarkan Pertumbuhan Maksimum Keuangan Dalam Usaha merealisasikan Rencana Penjualan Pada PT. Mega Jaya Plastik Industri Probolinggo*. FE : Universitas Jember.

Sugiarto, Indra. 1993. *Analisis Pemenuhan Tambahan Dana Untuk Menunjang Peningkatan Penjualan Pada PT. Behaestex di Surabaya*. FE : Uneversitas Jember.

Weston, J. Fred, TE, Copeland, 1999, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Jilid 1, Bina Rupa Aksara, Jakarta.



## Lampiran 1

### Ramalan Penjualan Beras (kg) Pada CV. Kamal Lestari di Jember

#### 1. Beras jenis Cobra

| Tahun  | Y          | X  | X <sup>2</sup> | XY       |
|--------|------------|----|----------------|----------|
| 1997   | 1.844.540  | -2 | 4              | -3689080 |
| 1998   | 1.967.810  | -1 | 1              | -1967810 |
| 1999   | 2.405.450  | 0  | 0              | 0        |
| 2000   | 2.989.170  | 1  | 1              | 2989170  |
| 2001   | 3.136.901  | 2  | 4              | 6273802  |
| Jumlah | 12.343.871 |    | 10             | 3606082  |

Sumber Data : Tabel 7

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{12.343.871}{5} = 2.468.774,2$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{3.606.082}{10} = 360.608,2$$

$$Y_{2002} = 2.468.774,2 + 360.608,2 (3)$$

$$= 3.550.598,8$$

$$= 3.550.559 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan ramalan penjualan beras jenis Cobra tahun 2002 sebesar 3.550.599 Kg.

2. Beras Jenis KL

| Tahun  | Y         | X  | X <sup>2</sup> | XY       |
|--------|-----------|----|----------------|----------|
| 1997   | 1.237.440 | -2 | 4              | -2474880 |
| 1998   | 1.389.530 | -1 | 1              | -1389530 |
| 1999   | 1.776.520 | 0  | 0              | 0        |
| 2000   | 1.801.210 | 1  | 1              | 1801210  |
| 2001   | 2.115.478 | 2  | 4              | 4230956  |
| Jumlah | 8.320.178 |    | 10             | 2167756  |

Sumber Data : Tabel 7

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{8.320.178}{5} = 1.664.035,6$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{2.167.756}{10} = 216.775,6$$

$$Y_{2002} = 1.664.035,6 + 216.775,6 (3)$$

$$= 2.314.362,4$$

$$= 2.314.362 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan ramalan penjualan beras jenis KL tahun 2002 sebesar 2.314.362 Kg.

3. Beras Jenis Banteng

| Tahun  | Y          | X  | X <sup>2</sup> | XY       |
|--------|------------|----|----------------|----------|
| 1997   | 3.527.930  | -2 | 4              | -7055860 |
| 1998   | 4.078.650  | -1 | 1              | -4078650 |
| 1999   | 4.896.230  | 0  | 0              | 0        |
| 2000   | 5.001.040  | 1  | 1              | 5001040  |
| 2001   | 6.080.100  | 2  | 4              | 12160200 |
| Jumlah | 23.583.950 |    | 10             | 6026730  |

Sumber Data : Tabel 7

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{23.583.950}{5} = 4.716.790$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{6.026.730}{10} = 602.673$$

$$Y_{2002} = 4.716.790 + 602.673 (3) = 6.524.809$$

Berdasarkan perhitungan ramalan penjualan beras jenis Banteng tahun 2002 sebesar 6.524.809 Kg.

## Lampiran 2 :

### Estimasi Harga Jual Beras Tiap-tiap Jenis Beras Pada CV. Kamal Lestari

#### 1. Beras Jenis Cobra

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 2,000           | -           | -      |
| 1998   | 2,050           | 102.5       | 2.0107 |
| 1999   | 2,100           | 102.4390244 | 2.0105 |
| 2000   | 2,150           | 102.3809524 | 2.0102 |
| 2001   | 2,227           | 103.5813953 | 2.0153 |
| Jumlah |                 |             | 8.0467 |

Sumber Data : Tabel 9

$$\begin{aligned} \text{Log } G_m &= \frac{8,0467}{4} = 2,0117 \\ G_m &= 102,7241 \\ \text{Harga Beli} &= 1,027241 \times \text{Rp. } 2.227 \\ &= \text{Rp. } 2.288 \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual beras jenis Cobra tahun 2002 sebesar Rp. 2.288

2. Beras Jenis KL

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 1,750           | -           | -      |
| 1998   | 1,800           | 102.8571429 | 2.0122 |
| 1999   | 1,900           | 105.5555556 | 2.0235 |
| 2000   | 1,950           | 102.6315789 | 2.0113 |
| 2001   | 2,050           | 105.1282051 | 2.0217 |
| Jumlah |                 |             | 8.0687 |

Sumber Data : Tabel 9

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,0687}{4} = 2,0172 \\ \text{Gm} &= 104,0339 \\ \text{Harga Beli} &= 1,040339 \times \text{Rp. } 2.050 \\ &= \text{Rp. } 2.133 \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual beras jenis KL tahun 2002 sebesar Rp. 2.133

3. Beras Jenis Banteng

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 1,500           | -           | -      |
| 1998   | 1,550           | 103.3333333 | 2.0142 |
| 1999   | 1,600           | 103.2258065 | 2.0138 |
| 2000   | 1,750           | 109.375     | 2.0389 |
| 2001   | 1,781           | 101.7714286 | 2      |
| Jumlah |                 |             | 8.0745 |

Sumber Data : Tabel 9

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,0745}{4} = 2,0186 \\ \text{Gm} &= 104,3819 \\ \text{Harga Beli} &= 1,043819 \times \text{Rp. } 1.781 \\ &= \text{Rp. } 1.859 \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual beras jenis banteng Tahun 2002 sebesar Rp. 1.859

## Lampiran 3

## Perhitungan Persediaan Akhir Tiap Jenis Beras Pada CV. Kamal Lestari Tahun 2001 (Kg)

| Tahun   | Pers. Awal (1) | Pers. Akhir (2) | Rata-rata Pers.(3)=[(1+2)/2] | Penjualan (4) | ITO (5)=(4/3) | ITO Rata-rata (6)=(5)/5 | Ramalan Penjualan (7) | Pers Akhir Th 2002 (8)=[(7/6)*2]-(1) |
|---------|----------------|-----------------|------------------------------|---------------|---------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| COBRA   |                |                 |                              |               |               |                         |                       |                                      |
| 1997    | 72.985         | 82.775          | 77880                        | 1.844.540     | 23,68438624   |                         |                       |                                      |
| 1998    | 82.775         | 89.010          | 85892,5                      | 1.967.810     | 22,91014931   |                         |                       |                                      |
| 1999    | 89.010         | 114.895         | 101952,5                     | 2.405.450     | 23,59383046   |                         |                       |                                      |
| 2000    | 114.895        | 130.920         | 122907,5                     | 2.989.170     | 24,32048492   |                         |                       |                                      |
| 2001    | 130.920        | 137.191         | 134055,5                     | 3.136.901     | 23,40001716   |                         |                       |                                      |
| 2002    | 137.191        |                 |                              |               |               | 23,6                    | 3.550.599             | 163707,2203                          |
| KL      |                |                 |                              |               |               |                         |                       |                                      |
| 1997    | 79.970         | 47.600          | 63785                        | 1.237.440     | 19,40017245   |                         |                       |                                      |
| 1998    | 47.600         | 104.860         | 76230                        | 1.389.530     | 18,22812541   |                         |                       |                                      |
| 1999    | 104.860        | 85.250          | 95055                        | 1.776.520     | 18,68939035   |                         |                       |                                      |
| 2000    | 85.250         | 114.890         | 100070                       | 1.801.210     | 17,99950035   |                         |                       |                                      |
| 2001    | 114.890        | 116.310         | 115600                       | 1.115.478     | 9,649463668   |                         |                       |                                      |
| 2002    | 116.310        |                 |                              |               |               | 18,5                    | 2.314.362             | 133891,2973                          |
| BANTENG |                |                 |                              |               |               |                         |                       |                                      |
| 1997    | 122.550        | 173.910         | 148230                       | 3.527.930     | 23,80037779   |                         |                       |                                      |
| 1998    | 173.910        | 165.970         | 169940                       | 4.078.650     | 24,0005296    |                         |                       |                                      |
| 1999    | 165.970        | 250.730         | 208350                       | 4.896.230     | 23,500024     |                         |                       |                                      |
| 2000    | 250.730        | 225.560         | 238145                       | 5.001.040     | 20,999979     |                         |                       |                                      |
| 2001    | 225.560        | 312.502         | 269031                       | 5.615.362     | 20,87254629   |                         |                       |                                      |
| 2002    | 312.502        |                 |                              |               |               | 22,6                    | 6.524.809             | 264914,7257                          |

Sumber Data : Tabel 5.7.16

## Lampiran 4

### Estimasi Harga Beli GKP Pada CV. Kamal Lestari Tahun 2002 (rupiah)

#### 1. Beras Jenis Cobra

| Tahun  | Harga Beli | Xi (%)    | Log Xi |
|--------|------------|-----------|--------|
| 1997   | 950        | -         | -      |
| 1998   | 1.025      | 107,89474 | 20.330 |
| 1999   | 1.100      | 107,31707 | 20.307 |
| 2000   | 1.150      | 104,54545 | 20.193 |
| 2001   | 1.221      | 106,17391 | 20.260 |
| Jumlah |            |           | 81.090 |

Sumber Data : Tabel 2

$$\text{Log Gm} = \frac{8,109}{4} = 2,0273$$

$$\text{Gm} = 106,4756$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Beli} &= 1,064756 \times \text{Rp. } 1.221 \\ &= \text{Rp. } 1.300 \end{aligned}$$

Estimasi harga beli GKP untuk jenis beras Cobra tahun 2002 sebesar Rp.1.300

Biaya bahan baku untuk beras jenis Cobra tahun 2002 = Rp. 1.300 x 6.188.780

$$= \text{Rp. } 8.045.414.000$$

## 2. Beras Jenis KL

| Tahun  | Harga Beli | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|------------|-------------|--------|
| 1997   | 825        | -           | -      |
| 1998   | 850        | 103,030303  | 20.130 |
| 1999   | 900        | 105,8823529 | 20.248 |
| 2000   | 1.000      | 111,1111111 | 20.458 |
| 2001   | 1.050      | 105         | 20.212 |
| Jumlah |            |             | 81.048 |

Sumber Data : Tabel 2

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,1048}{4} = 2,0262 \\ \text{Gm} &= 106,2185 \\ \text{Harga Beli} &= 1,062185 \times \text{Rp. } 1.050 \\ &= \text{Rp. } 1.115 \end{aligned}$$

Estimasi harga beli GKP untuk jenis beras KL tahun 2002 sebesar Rp.1.115

Biaya bahan baku untuk beras jenis KL tahun 2002 = Rp. 1.115 x 4.034.504

= Rp. 4.498.471.960

3. Beras Jenis Banteng

| Tahun  | Harga Beli | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|------------|-------------|--------|
| 1997   | 800        | -           | -      |
| 1998   | 825        | 103,125     | 20.134 |
| 1999   | 850        | 103,030303  | 20.130 |
| 2000   | 900        | 105,8823529 | 20.248 |
| 2001   | 940        | 104,4444444 | 20.189 |
| Jumlah |            |             | 80.701 |

Sumber Data : Tabel 2

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,0701}{4} = 2,0175 \\ \text{Gm} &= 104,1118 \\ \text{Harga Beli} &= 1,041118 \times \text{Rp. } 940 \\ &= \text{Rp. } 978 \end{aligned}$$

Estimasi harga beli GKP untuk jenis beras KL tahun 2002 sebesar Rp.978

Biaya bahan baku untuk beras jenis KL tahun 2002 = Rp. 978 x 11.206.265  
= Rp. 10.959.727.170

## Lampiran 5

### Estimasi Harga Jual Produk Sampingan per Kg Pada CV. Kamal Lestari Tahun 2002

#### 1. Menir

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 450             | -           | -      |
| 1998   | 500             | 111,1111111 | 20.458 |
| 1999   | 550             | 110         | 20.414 |
| 2000   | 700             | 127,2727273 | 21.047 |
| 2001   | 805             | 115         | 20.607 |
| Jumlah |                 |             | 82.526 |

Sumber Data : Tabel 10, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,2526}{4} = 2,06315 \\ \text{Gm} &= 115,6512 \\ \text{Harga Beli} &= 1,156512 \times \text{Rp. } 805 \\ &= \text{Rp. } 931 \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual Menir tahun 2002 adalah Rp. 931

Jadi penjualan Menir tahun 2002 sebesar = Rp.931 x 860.224

$$= \text{Rp. } 800.868.544$$

2. Katul

| Tahun  | Harga Jual<br>Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-------------------|-------------|--------|
| 1997   | 275               | -           | -      |
| 1998   | 300               | 109,0909091 | 20.378 |
| 1999   | 325               | 108,3333333 | 20.438 |
| 2000   | 375               | 115,3846154 | 20.621 |
| 2001   | 414               | 110,4       | 20.430 |
| Jumlah |                   |             | 81.867 |

Sumber Data : Tabel 10, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,1867}{4} = 2,0467 \\ \text{Gm} &= 113,3461 \\ \text{Harga Beli} &= 1,133461 \times \text{Rp. 414} \\ &= \text{Rp. 461} \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual Katul tahun 2002 adalah Rp. 461

Jadi penjualan Katul tahun 2002 sebesar = Rp.461 x 1.196.320

$$= \text{Rp. 550.307.200}$$

3. Sekam

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 32              | -           | -      |
| 1998   | 35              | 109,375     | 20.390 |
| 1999   | 37              | 105,7142857 | 20.241 |
| 2000   | 40              | 108,1081081 | 20.339 |
| 2001   | 43              | 107,5       | 20.314 |
| Jumlah |                 |             | 81.284 |

Sumber Data : Tabel 10, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log } G_m &= \frac{8,1284}{4} = 2,0321 \\ G_m &= 107,6713 \\ \text{Harga Beli} &= 1,076713 \times \text{Rp. } 43 \\ &= \text{Rp. } 46 \end{aligned}$$

Maka estimasi harga jual Sekam tahun 2002 adalah Rp. 46

Jadi penjualan Sekam tahun 2002 sebesar = Rp. 46 x 3.380.914

$$= \text{Rp. } 155.522.044$$

## Lampiran 6

### Estimasi Harga Beli Bahan Penolong per 50 Kg Beras Pada CV. Kamal Lestari Tahun 2002

| Tahun  | Harga Jual (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 600             | -           | -      |
| 1998   | 650             | 108,3333333 | 20.346 |
| 1999   | 700             | 107,6923077 | 20.322 |
| 2000   | 750             | 107,1428571 | 20.300 |
| 2001   | 842             | 112,2666667 | 20.502 |
| Jumlah |                 |             | 81,470 |

Sumber Data : Tabel 16, diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,1470}{4} = 2,0367 \\ \text{Gm} &= 108,8178 \\ \text{Harga Beli} &= 1,088178 \times \text{Rp. } 842 \\ &= \text{Rp. } 916 \end{aligned}$$

Estimasi harga beli bahan penolong tahun 2002 adalah Rp. 916/50

Maka estimasi biaya bahan penolong tahun 2002 adalah

$$\begin{aligned} \text{Produksi tahun 2002} &= 12.386.279 \\ \text{Harga bahan penolong} &= \text{Rp. } 916/50 \text{ Kg} \end{aligned}$$

Jadi biaya bahan penolong adalah  $12.387.770 \times \text{Rp. } 916/50 \text{ Kg} = \text{Rp. } 226.916.631$

## Lampiran 7

### Estimasi Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung per Kg GKP

| Tahun  | Tarif Upah (Rp) | Xi (%)      | Log Xi |
|--------|-----------------|-------------|--------|
| 1997   | 45              | -           | -      |
| 1998   | 52              | 115,5555556 | 2,0628 |
| 1999   | 55              | 105,7692308 | 2,0244 |
| 2000   | 60              | 109,0909091 | 2,0378 |
| 2001   | 66              | 110         | 2,0414 |
| Jumlah |                 | 440,4156954 | 8,1664 |

Sumber Data : tabel , diolah

$$\begin{aligned} \text{Log Gm} &= \frac{8,1664}{4} = 2,0416 \\ \text{Gm} &= 110,0525 \\ \text{Harga Beli} &= 1,100525 \times \text{Rp. } 66 \\ &= \text{Rp. } 72 \end{aligned}$$

Estimasi tarif upah tahun 2002 adalah sebesar Rp. 72/Kg GKP

Maka biaya tenaga kerja langsung tahun 2002 sebesar = Rp. 72/Kg x 21.429549  
= Rp. 1.542.927.528

Lampiran 8 : CV. Kamal Lestari  
Perhitungan Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2002

| Jenis Bahan | Pemakaian Tahun 2002 (Rp) |        | Harga per liter | Pemakaian Th 2002 (Ltr) | Produksi Th 2002 (Kg) | Standar Pemakaian          |
|-------------|---------------------------|--------|-----------------|-------------------------|-----------------------|----------------------------|
|             | 1                         | 2      |                 |                         |                       |                            |
| Solar       | 11.230.200                | 600    | 600             | (3) = (1:2)<br>18717    | 4                     | (5) = (3:4)<br>0,001907578 |
| Oli         | 240.000                   | 10.000 | 10.000          | 24                      | 9.811.920             | 2,446E-06                  |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari 2001

Perhitungan Biaya bahan Bakar Dan Pelumas Tahun 2002

| Produksi Th. 2002 | Standar Pemakaian |             |         | Harga Tahun 2002 |               |                  | Biaya Pemakaian |             |  | Total (Rp) |
|-------------------|-------------------|-------------|---------|------------------|---------------|------------------|-----------------|-------------|--|------------|
|                   | (1)               | Solar (2)   | Oli (3) | Solar (4)        | Oli (5)       | Solar(6)=(1x2x4) | Oli(7)=(1x3x5)  | (8) = (6+7) |  |            |
| 12.386.279        | 0,001907578       | 0,000002446 | 600     | 10.000           | 14.176.675,99 | 302.968,3843     | 14.476.844,38   |             |  |            |

Lampiran 9 : CV. Kamal Lestari  
 Penyusutan Aktiva Tetap Per Periode Tahun 2002 (Rp)

| Jenis Aktiva        | Tahun Perolehan | Nilai perolehan | Umur Ekonomis | Nilai Sisa | Penyusutan Per Periode | Akumulasi Penyusutan |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------|------------|------------------------|----------------------|
| Tanah               | 1991            | 100.000.000     | -             | -          | -                      | -                    |
| Bangunan            | 1991            | 105.000.000     | 30            | 15.000.000 | 3.000.000              | 33.000.000           |
| Jumlah              |                 | 205.000.000     |               |            | 3.000.000              | 33.000.000           |
| Mesin dan Peralatan |                 |                 |               |            |                        |                      |
| Mesin Penggerak     | 1991            | 55.575.000      | 15            | 2.575.000  | 3.533.333              | 38.866.667           |
| Mesin Pecah Kulit   | 1991            | 45.000.000      | 15            | 2.000.000  | 2.733.333              | 30.066.667           |
| Mesin Poles         | 1992            | 57.500.000      | 20            | 2.500.000  | 2.750.000              | 27.500.000           |
| Pengayak            | 1991            | 47.500.000      | 15            | 3.000.000  | 29.660.667             | 32.633.333           |
| Mesin Penggerak     | 1997            | 78.500.000      | 15            | 3.500.000  | 5.000.000              | 25.000.000           |
| Jumlah              |                 | 284.075.000     |               |            | 16.983.333             | 154.066.667          |
| Kendaraan           |                 |                 |               |            |                        |                      |
| Truk                | 1992            | 75.750.000      | 15            | 15.750.000 | 4.000.000              | 40.000.000           |
| Pick Up             | 1993            | 28.000.000      | 15            | 8.000.000  | 1.333.333              | 12.000.000           |
| Pick Up             | 1996            | 37.000.000      | 20            | 7.000.000  | 1.500.000              | 9.000.000            |
| Truk                | 1999            | 147.000.000     | 20            | 27.000.000 | 6.000.000              | 18.000.000           |
| Jumlah              |                 | 287.750.000     |               |            | 12.833.333             | 79.000.000           |

Sumber Data : CV. Kamal Lestari

**Lampiran 10 : CV. Kamal Lestari  
Perencanaan Biaya Semivariabel Tahun 2002**

**Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**

| Tahun  | Y           | X          | X <sup>2</sup>      | XY                    |
|--------|-------------|------------|---------------------|-----------------------|
| 1997   | 72.865.000  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 502.321.108.900.000   |
| 1998   | 90.708.000  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 709.285.763.520.000   |
| 1999   | 101.236.000 | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 981.067.952.400.000   |
| 2000   | 122.547.000 | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 1.354.213.589.055.000 |
| 2001   | 122.745.480 | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 1.368.761.851.485.600 |
| Jumlah | 510.101.480 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 4.915.650.265.360.600 |

Sumber Data : Tabel 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n} = \text{biaya tetap}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \text{biaya variabel}$$

$$b = \frac{(5 \times 4.915.650.265.360.600) - (46.605.985 \times 508.851.480)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 10,9$$

$$a = \frac{508.851.480 - 10,9 (46.605.985)}{5} = 2.096.244$$

# Digital Repository Universitas Jember

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2002} \\ &= 10,9 \times 12.386.279 \\ &= 135.010.441\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Y &= 2.096.243,5 + 10,9 (12.386.279) \\ &= \text{Rp. } 137.106.684\end{aligned}$$



**Biaya Rubbel Roll**

| Tahun  | Y          | X          | X <sup>2</sup>      | XY                  |
|--------|------------|------------|---------------------|---------------------|
| 1997   | 8.188.900  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 56.453.130.154.000  |
| 1998   | 9.270.500  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 72.490.118.520.000  |
| 1999   | 10.224.300 | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 99.082.668.870.000  |
| 2000   | 11.336.800 | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 125.278.045.292.000 |
| 2001   | 11.337.361 | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 126.425.406.730.420 |
| Jumlah | 50.357.861 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 479.729.369.566.420 |

Sumber Data : Tabel 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 479.729.369.566.420) - (46.605.985 \times 50.357.861)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 0,7$$

$$a = \frac{50.357.861 - 0,7 (46.605.985)}{5} = 3.546.734$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Variabel} &= b \times \text{Volume Produksi 2002} \\ &= 0,7 \times 12.386.279 \\ &= 8.670.395 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= 3.546.734 + 0,7 (12.386.279) \\ &= \text{Rp. } 12.217.129 \end{aligned}$$

**Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin**

| Tahun  | Y          | X          | X <sup>2</sup>      | XY                  |
|--------|------------|------------|---------------------|---------------------|
| 1997   | 5.909.000  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 40.735.818.740.000  |
| 1998   | 6.211.300  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 48.568.887.672.000  |
| 1999   | 7.430.700  | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 72.010.170.630.000  |
| 2000   | 7.967.900  | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 88.049.796.863.500  |
| 2001   | 8.558.000  | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 95.432.140.760.000  |
| Jumlah | 36.076.900 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 344.796.814.665.500 |

Sumber Data : Tabel 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 344.796.814.665.500) - (46.605.985 \times 36.076.900)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 0,5$$

$$a = \frac{36.076.900 - 0,5 (46.605.985)}{5} = 2.554.782$$

Total Biaya Variabel = b x Volume Produksi 2002

$$= 0,5 \times 12.386.279$$

$$= \text{Rp. } 6.193.140$$

$$Y = 2.554.781 + 0,5 (12.386.279)$$

$$= \text{Rp. } 8.747.922$$

**Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Bangunan**

| Tahun  | Y          | X          | X <sup>2</sup>      | XY                  |
|--------|------------|------------|---------------------|---------------------|
| 1997   | 6.901.700  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 47.579.353.562.000  |
| 1998   | 7.865.800  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 61.506.151.152.000  |
| 1999   | 8.807.400  | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 85.351.632.660.000  |
| 2000   | 9.233.400  | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 102.034.286.871.000 |
| 2001   | 9.959.400  | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 111.059.460.468.000 |
| Jumlah | 42.767.700 | 46.605.985 | 5449.047.184.730.82 | 407.530.884.713.000 |

Sumber Data : 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 407.530.884.713.000) - (46.605.985 \times 42.767.700)}{(5 \times 5449.047.184.730.82) - (46.605.985)^2} = 0,6$$

$$a = \frac{42.767.700 - 0,6 (46.605.985)}{5} = 2.960.822$$

Total Biaya Produksi = b x Volume Produksi 2002

$$= 0,6 \times 12.386.279$$

$$= \text{Rp. } 7.431.767$$

$$Y = 2.960.821,8 + 0,6 (12.386.279)$$

$$= \text{Rp. } 10.392.589$$

## Biaya Telepon, Listrik dan Air

| Tahun  | Y          | X          | X <sup>2</sup>      | XY                  |
|--------|------------|------------|---------------------|---------------------|
| 1997   | 7.927.300  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 54.649.696.378.000  |
| 1998   | 8.574.600  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 67.048.570.224.000  |
| 1999   | 9.435.700  | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 91.440.425.130.000  |
| 2000   | 10.149.700 | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 112.159.919.580.500 |
| 2001   | 10.504.400 | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 117.136.875.368.000 |
| Jumlah | 46.591.700 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 442.435.486.680.500 |

Sumber Data : 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 442.435.486.680.500) - (46.605.985 \times 46.591.700)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 0,5$$

$$a = \frac{46.591.700 - 0,5 (46.605.985)}{5} = 4.657.742$$

Total Biaya Produksi = b x Volume Produksi 2002

$$= 0,5 \times 12.386.279$$

$$= \text{Rp. } 6.193.140$$

$$Y = 4.657.742 + 0,5 (12.386.279)$$

$$= \text{Rp. } 10.850.882$$

**Biaya Administrasi**

| Tahun  | Y           | X          | X <sup>2</sup>      | XY                    |
|--------|-------------|------------|---------------------|-----------------------|
| 1997   | 74.895.000  | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 516.315.644.700.000   |
| 1998   | 89.959.000  | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 703.429.002.960.000   |
| 1999   | 108.326.000 | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 1.049.776.433.400.000 |
| 2000   | 118.721.000 | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 1.311.934.127.365.000 |
| 2001   | 123.239.800 | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 1.374.274.122.556.000 |
| Jumlah | 515.140.800 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 4.955.729.330.981.000 |

Sumber Data : 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 4.955.729.330.981.000) - (46.605.985 \times 515.140.800)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 10,5$$

$$a = \frac{515.140.800 - 10,5 (46.605.985)}{5} = 5.155.915$$

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Produksi} &= b \times \text{Volume Produksi 2002} \\ &= 0,5 \times 12.386.279 \\ &= \text{Rp. } 130.055.930 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= 5.155.915 + 0,5 (12.386.279) \\ &= \text{Rp. } 135.211.845 \end{aligned}$$

## Biaya Pemasaran

| Tahun  | Y           | X          | X <sup>2</sup>      | XY                    |
|--------|-------------|------------|---------------------|-----------------------|
| 1997   | 104.279.000 | 6.893.860  | 47.525.305.699.600  | 718.884.826.940.000   |
| 1998   | 113.989.000 | 7.819.440  | 61.143.641.913.600  | 891.330.146.160.000   |
| 1999   | 141.853.000 | 9.690.900  | 93.913.542.810.000  | 1.374.683.237.700.000 |
| 2000   | 147.647.000 | 11.050.565 | 122.114.986.819.225 | 1.631.582.770.555.000 |
| 2001   | 153.017.900 | 11.151.220 | 124.349.707.488.400 | 1.706.336.266.838.000 |
| Jumlah | 660.785.900 | 46.605.985 | 449.047.184.730.825 | 6.322.817.248.193.000 |

Sumber Data : 6

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \times 6.322.817.248.193.000) - (46.605.985 \times 660.785.900)}{(5 \times 449.047.184.730.825) - (46.605.985)^2} = 11,2$$

$$a = \frac{660.785.900 - 11,2 (46.605.985)}{5} = 27.759.774$$

Total Biaya Produksi = b x Volume Produksi 2002

$$= 11,2 \times 12.386.279$$

$$= \text{Rp. } 138.726.325$$

$$Y = 27.759.774 + 11,2 (12.386.279)$$

$$= \text{Rp. } 166.486.099$$

